

**ANALISIS STRATEGI PROMOSI
PERPUSTAKAAN UGM YOGYAKARTA
MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL**



oleh
Moh. Mustofa Hadi
NIM : 17200010017

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar *Master Of Arts***

**Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi**

**Yogyakarta
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Mustofa Hadi
NIM : 17200010017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk pada sumbernya

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Yang menyatakan



Moh. Mustofa Hadi
NIM 17200010017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Mustofa Hadi

NIM : 17200010017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melanggar plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai peraturan yang berlaku

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Yang menyatakan



Moh. Mustofa Hadi
NIM 17200010017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN
UGM YOGYAKARTA MELALUI HUMAS DAN
MEDIA SOSIAL
Nama : Moh. Mustofa Hadi
NIM : 17200010017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 16 April 2019

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.A. (*Master of Arts*)

Yogyakarta, 25 April 2019
Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul	ANALISIS STRATEGI PROMOSI
	: PERPUSTAKAAN UGM YOGYAKARTA
	MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL
Nama	: Moh. Mustofa Hadi
NIM	: 17200010017
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Zulkipli Lessy, M.Ag., MSW

Pembimbing/Penguji : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd

Penguji : Dr. Nurdin Laugu, SS., MA

diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 April 2019

Waktu : 13.00

Hasil/Nilai : 90 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah melakukan bimbingan arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul "*Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta melalui Humas dan Media Sosial*"

Yang ditulis oleh :

Nama : Moh. Mustofa Hadi
NIM : 17200010017
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts*

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 5 April 2019

Pembimbing



Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003

ABSTRAK

Moh. Mustofa Hadi, 2019. "*Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta Melalui Humas Perpustakaan dan Media Sosial*"

Latar belakang penelitian ini bahwa kunjungan pemustaka ke Perpustakaan UGM Yogyakarta, boleh jadi terdapat faktor keberhasilan strategi promosi perpustakaan UGM Yogyakarta. Dengan menggunakan pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, Act*), peneliti ingin menganalisis strategi promosi perpustakaan UGM Yogyakarta. Menurut Matthews, bahwa manfaat strategi promosi dengan pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) adalah untuk menyelesaikan dan mengendalikan suatu permasalahan dengan pola yang runtun dan sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana promosi perpustakaan UGM Yogyakarta melalui pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, Act*), bagaimana strategi promosi perpustakaan UGM Yogyakarta dan bagaimana peran humas serta media sosial dalam promosi perpustakaan UGM Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk menganalisis strategi promosi perpustakaan pada penelitian ini digunakan analisis SWOT dengan Pendekatan PDCA. Diharapkan dengan adanya analisis SWOT dengan pendekatan PDCA diperoleh strategi berkelanjutan dalam promosi perpustakaan. Analisis strategi promosi perpustakaan dimulai dengan dimensi pelaksanaan sampai dengan dimensi tindak lanjut evaluasi, dan diakhiri dengan peran humas dan media sosial. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan (i) Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta telah dilakukan sesuai sistematis dan beruntun. Hal ini terlihat dilaksanakannya tahapan pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) yang dimulai dari dimensi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi. (ii) Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta saat ini adalah menggunakan Humas Perpustakaan dan Media Sosial. Hal ini terlihat dari peran sentral Humas Perpustakaan dan Media Sosial dalam menjalankan Promosi Perpustakaan. (iii) Peran Humas Perpustakaan terlihat dari adanya peran peran Humas yang telah dilakukan Perpustakaan UGM Yogyakarta meliputi sebagai komunikator, sebagai pembina hubungan, sebagai pembangun citra positif, sebagai promosi perpustakaan. Sedangkan Peran Media Sosial Perpustakaan dapat terlihat dari semakin aktifnya media sosial perpustakaan dalam menjalankan promosi perpustakaan. Media Sosial Perpustakaan UGM Yogyakarta adalah Facebook, Twitter, Youtube, dan Instagram. Rekomendasi penelitian ini (i) Pamflet sudah tidak relevan digunakan. (ii) Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta harus lebih berimprovisasi dan (iii) Kerjasama Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta harus terus digalakkan.

Kata kunci : Promosi Perpustakaan, Strategi Promosi Perpustakaan, Pendekatan PDCA, Peran Humas, dan Peran Media Sosial

ABSTRACT

Moh. Mustofa Hadi, 2019. *"Analysis of the Promotion Strategy of the UGM Library Yogyakarta Through Library Public Relations and Social Media "*

The background of this research is that the visit of the visitors to the UGM Library of Yogyakarta, may be a factor in the success of the UGM library promotion strategy in Yogyakarta. By using the PDCA approach (Plan, Do, Check, Act), researchers want to analyze the promotion strategy of the UGM library in Yogyakarta. According to Matthews, the benefit of the promotion strategy with the PDCA approach (Plan, Do, Check, Act) is to resolve and control a problem with a pattern that is collapsing and systematic.

This study aims to find out how the promotion of UGM Yogyakarta library through the PDCA approach (Plan, Do, Check, Act), how the promotion strategy of UGM Yogyakarta library and how the role of public relations and social media in the promotion of UGM Yogyakarta library. This type of research is qualitative research with a qualitative descriptive approach. To analyze the library promotion strategy in this study, SWOT analysis was used with the PDCA Approach. It is expected that with the SWOT analysis using the PDCA approach a sustainable strategy is obtained in library promotion. The analysis of library promotion strategies begins with the implementation dimension up to the dimension of follow-up evaluation, and ends with the role of public relations and social media. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. Data analysis uses analysis of data reduction, data presentation, and conclusion..

Based on the results of the study concluded (i) Promotion of the UGM Library in Yogyakarta has been carried out in a systematic and continuous manner. This can be seen in the stages of the PDCA approach (Plan, Do, Check, Act) which starts from the dimensions of planning, implementation, evaluation, and follow-up of evaluation results. (ii) The UGM Library Yogyakarta Promotion Strategy is currently using Library Public Relations and Social Media. This can be seen from the central role of Library Public Relations and Social Media in carrying out Library Promotion. (iii) The Role of the Public Relations Library can be seen from the role of the Public Relations role that has been carried out by the UGM Library in Yogyakarta, including as a communicator, as a relationship builder, as a positive image builder, as a library promotion. While the Library's Social Media Role can be seen from the increasingly active library social media in running library promotions. UGM Yogyakarta Social Media Library is Facebook, Twitter, Youtube and Instagram. Recommendations for this study (i) Pamphlets are irrelevant to use. (ii) Promotion of the UGM Yogyakarta Library must be more improvised and (iii) Cooperation in Promotion of the UGM Library Yogyakarta must be encouraged.

Keywords: Library Promotion, Library Promotion Strategy, PDCA Approach, Role of Public Relations, and Role of Social Media

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Alloh SWT atas segala nikmat dan limpahan rahmat, serta kesempatan atas izin NYA, Peneliti bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik dan lancar. Peneliti sadar dan penuh kerendahan hati tesis ini tidak dapat terselesaikan dan dapat terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan doa serta dorongan dari berbagai pihak. Ijinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu atas pembuatan tesis ini:

1. Bapak Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M. Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Ibu Rofah, BSW., MA., Ph.D selaku Koordinator Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh dosen pengajar;
4. Bapak Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd. selaku pembimbing tesis yang tak kenal lelah dan meluangkan waktu, memberi arahan dan motivasi, dari awal sampai akhir sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini dengan lancar;
5. Bapak Dr. Zulkipli Lessy, M. Ag., MSW selaku ketua sidang tesis yang telah memberikan masukan, saran dan memberikan pengarahan dalam penyempurnaan tesis ini;
6. Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A selaku anggota penguji yang juga telah memberikan masukan dalam penyempurnaan tesis ini;
7. Orang Tua Peneliti Bapak H.S. Syahidin (Almarhum) dan Ibu HJ Barokah (Almarhumah), orangtua sekaligus penyemangat hidup peneliti dalam menyelesaikan tesis;
8. Kakanda Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia masa bakti tahun 2008-2012 (KETUA BAWASLU RI) dan Anggota Dewan Kehormatan

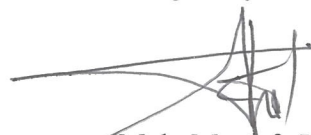
Penyelenggara Pemilu Republik Indonesia masa bakti tahun 2012-2017 (KOMISIONER DKPP RI), pengganti orangtua peneliti di dunia, yang senantiasa mendukung peneliti dari awal sampai akhir sehingga tesis ini selesai dengan baik dan lancar;

9. Kakanda Aminuddin Aziz, SE selaku Anggota DPRD Kota Pekalongan Fraksi Golkar dan Kakanda Nur Khikmawati yang tak kenal lelah menasehati peneliti untuk segera merampungkan tesis;
10. *My Beloved* Djati Febby Puja Kusumawati, Amd., A.K sebagai Analis Kesehatan pada Kementerian Kesehatan RI penempatan RSCM Jakarta Pusat, yang senantiasa menemani tanpa henti dan kekuatan peneliti dalam merampungkan tesis;
11. Pustakawan pada Perpustakaan UGM Yogyakarta Ibu Nawang, Ibu Nur Cahyati, Bapak Arif Surachman, Bapak Wahyu, dan Ibu Nining yang telah memberikan data dan informasi sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan lancar;
12. Saudara Seperjuangan Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi angkatan 2017, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, teruntuk *Geng Heboh* dan *Geng S3* yang setiap saat menemani kala berjuang dan menempuh hidup di Yogyakarta.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Yang menyatakan



Moh. Mustofa Hadi
NIM 17200010017

PERSEMBAHAN

Karya tesis ini peneliti persembahkan *secara khusus*
Sebagai wujud doa dari Anak dan wujud bakti kepada
Almarhum dan Almarhumah
BAPAK H.S.SYAHIDIN DAN IBU HJ BAROKAH
(ORANG TUA PENELITI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teoritis	11
1. Strategi	11
a. Pengertian Strategi	11
b. Rencana Strategi Perpustakaan	12
c. Jenis Strategi Perpustakaan	13
d. Tahapan Strategi Promosi Perpustakaan	14
e. Proses Strategi Promosi Perpustakaan	15
2. Promosi Perpustakaan	17
a. Pengertian Promosi Perpustakaan	17
b. Tujuan Promosi Perpustakaan	20

c. Bentuk Promosi Perpustakaan.....	21
d. Sarana Promosi Perpustakaan	22
e. Hambatan Promosi Perpustakaan.....	24
3. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	26
a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	26
b. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	26
c. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	27
4. Humas Perpustakaan dan Media Sosial Perpustakaan	28
5. Kerangka Konseptual	31
F. Metodologi Penelitian	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3. Penentuan Informan	33
4. Sumber Data.....	33
5. Teknik Pengumpulan Data	34
6. Instrumen Penelitian.....	36
7. Teknik Analisis Data.....	36
8. Uji Keabsahan Data.....	39
G. Sistematika Pembahasan	40
BAB II GAMBARAN UMUM	42
A. Sejarah Singkat.....	42
B. Visi dan Misi Perpustakaan.....	44
C. Struktur Organisasi Perpustakaan	45
D. Perpustakaan di Lingkungan UGM Yogyakarta	49
E. Keanggotaan Perpustakaan	54
F. Sumber Daya Manusia Perpustakaan.....	54

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Pra Penelitian.....	62
B. Deskripsi Informan.....	64
C. Penyusunan Pedoman Wawancara.....	64
D. Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Dimensi Perencanaan Strategi Promosi Perpustakaan.....	67
2. Dimensi Pelaksanaan Strategi Promosi Perpustakaan	90
3. Dimensi Evaluasi Strategi Promosi Perpustakaan	101
4. Dimensi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Promosi Perpustakaan	103
5. Peran Humas Perpustakaan	106
6. Peran Media Sosial Perpustakaan	112
 BAB IV PENUTUP	 121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122
 DAFTAR PUSTAKA.....	 123
LAMPIRAN.....	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus Strategi Promosi Perpustakaan Model PDCA.....	15
Gambar 1.2 Konsep Promosi Perpustakaan	18
Gambar 1.3 Kerangka Konseptual Penelitian	31
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perpustakaan UGM Yogyakarta	45
Gambar 3.1 Akun Instagram Perpustakaan UGM Yogyakarta.....	116
Gambar 3.2 Akun Twitter Perpustakaan UGM Yogyakarta	117
Gambar 3.3 Akun Facebook Perpustakaan UGM Yogyakarta	118
Gambar 3.4 Akun Youtube Perpustakaan UGM Yogyakarta	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pra Penelitian (Awal Penelitian).....	127
Lampiran 2. Kegiatan Penelitian	128
Lampiran 3. Rincian Penelitian	129
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Informan Kepala Perpustakaan.....	130
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Informan Humas Perpustakaan.....	134
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Informan Kabid Basisdata	136
Lampiran 7. Dokumentasi.....	140
Lampiran 8. Surat Keterangan Menjadi Informan Kepala Perpustakaan	141
Lampiran 9. Surat Keterangan Menjadi Informan Humas Perpustakaan	142
Lampiran 10. Surat Keterangan Menjadi Informan Kabid Basisdata	143
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Kepala Perpustakaan	144
Lampiran 12. Transkrip Wawancara Humas Perpustakaan	156
Lampiran 13. Transkrip Wawancara Kepala Basisdata	162
Lampiran 14. Member Check Informan Kepala Perpustakaan.....	167
Lampiran 15. Member Check Informan Humas Perpustakaan.....	168
Lampiran 16. Member Check Informan Kepala Basisdata.....	169
Lampiran 17. Surat Pengantar Penelitian.....	170
Lampiran 18. Surat Konfirmasi Ijin Penelitian	171
Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	172
Lampiran 20. Kartu Form Bimbingan Dosen Pembimbing.....	173

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tahap Strategi Promosi Perpustakaan	14
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan adalah suatu ruangan yang merupakan bagian dari suatu gedung atau bangunan tersendiri yang memuat buku-buku koleksi yang diatur atau ditata sedemikian rupa, sehingga memudahkan bagi para pengguna layanan perpustakaan untuk mencari dan mengembalikan buku sewaktu-waktu.¹ Definisi lain menyatakan, perpustakaan merupakan suatu unit kerja tempat menyimpan koleksi bahan pustaka, baik buku tercetak, digital, maupun bahan grafis lainnya, seperti *file*, *slide*, audio visual, piringan hitam, dan sebagainya, yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu dan digunakan oleh pemustaka sebagai sumber informasi dan bukan untuk dijual.² Definisi yang lebih konkret menyatakan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.³

Unsur penting dari definisi di atas adalah bahwa perpustakaan menyimpan buku, oleh karena buku dalam paradigma lama mengenai perpustakaan merupakan sumber utama dari bahan yang disimpan di dalam suatu perpustakaan. Dalam perkembangan lebih lanjut, berkembang paradigma suatu perpustakaan,

¹ Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 1.

² Sulistyio-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 3.

³ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

yang pada intinya bahwa perpustakaan tidak hanya mengelola koleksi buku, namun juga mengoleksi bahan-bahan pustaka lain, seperti *slide*, *file* film, bahan-bahan arsip, digital dan lainnya, yang pada pokoknya dapat dijadikan sebagai sumber informasi, yang mengubah cara-cara manual menjadi digital.⁴ Hal lain yang juga penting adalah mengenai pengorganisasian (*organizing*) terhadap bahan-bahan koleksi di dalam sebuah perpustakaan. Pengorganisasian yang dimaksudkan di sini adalah bahwa koleksi bahan pustaka disusun secara sistematis yang memudahkan untuk menemukan, mengambil, dan mengembalikan ke tempatnya baik oleh pelayan atau petugas, maupun oleh para pengguna atau pembaca layanan perpustakaan.

Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan bangsa. Melalui visi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi juga dituntut untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dalam usaha meningkatkan kualitas bangsa tersebut. Satu di antaranya adalah meningkatkan kinerja dalam pelayanan perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan pendidikan tinggi yang bertugas membantu unit kerja dalam hal ini Perguruan tinggi dalam menyukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian tersebut. Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu Unit Pelaksana Teknik (UPT) Perguruan Tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut serta melaksanakan Tri Dharma Perguruan

⁴ Sungadi. *Perubahan Paradigma Perpustakaan. Buletin Perpustakaan UII No. 57 Mei 2017.*

Tinggi dengan cara memilih, menyimpan, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.⁵

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang mampu meningkatkan kecerdasan bangsa. Untuk meningkatkan kecerdasan bangsa, perpustakaan memiliki kewajiban untuk meningkatkan gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam. Sebagaimana sesuai ketentuan Pasal 7 ayat (1) huruf e Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan salah satu kewajiban pemerintah adalah melakukan penggalakan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan. Sebagai bagian dari instansi pemerintah, perpustakaan di perguruan tinggi juga terikat dengan kewajiban pemerintah dalam upaya menggalakkan promosi tersebut.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and communication technology*) menjadi tantangan tersendiri bagi para pengelola perpustakaan. Kemajuan ini justru menunjang terhadap usaha-usaha untuk memajukan kinerja perpustakaan dalam melayani para pengguna layanan perpustakaan (pemustaka). Dewasa ini para pemustaka cenderung berpikir lebih praktis, yang jika memerlukan bahan-bahan pustaka tidak harus tiap saat datang

⁵ Syihabuddin Qalyubi. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2010), 10.

ke perpustakaan, namun dapat mengakses sumber-sumber referensi dari mana pun dan kapan pun melalui sistem dalam jaringan (*daring online*) baik berupa langganan buku elektronik (*e-books*), jurnal elektronik (*e-journal*), maupun akses terhadap basis data daring (*online database*) lainnya. Dengan cara-cara tersebut, memungkinkan para pemustaka dapat mengakses melalui perangkat-perangkat gawai (*gadget*) dengan aplikasi yang sekarang ini lebih beragam dan marak di kalangan mahasiswa. Terbangunnya jaringan yang terintegrasi perpustakaan mendorong saling tukar-menukar informasi dan bahan pustaka perpustakaan (*sharing resources*) dan peningkatan pemanfaatan sumber daya informasi yang tersedia di tiap perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal Januari 2019, jumlah pemustaka yang datang ke perpustakaan dari pagi sampai malam hari terus bertambah. Raminya kunjungan pemustaka ke perpustakaan UGM Yogyakarta, peneliti berasumsi karena boleh jadi terdapat faktor keberhasilan strategi promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta. Dengan menggunakan pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, Act*), peneliti ingin menganalisis strategi promosi perpustakaan UGM Yogyakarta. Menurut Matthews, bahwa manfaat strategi promosi dengan pendekatan PDCA adalah untuk menyelesaikan dan mengendalikan suatu permasalahan dengan pola yang runtun dan sistematis.⁶ Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk mengetahui sebenarnya bagaimana implementasi strategi promosi perpustakaan UGM Yogyakarta.

⁶ Joseph Matthews. *Strategic Planning and Management For Library Managers*. (London : Libraries Unlimited, 2005), 66

Walaupun konsep manajemen perpustakaan yang terintegrasi (*integrated library management concept*) terus digalakkan, namun masih terdapat sebagian segmen dari pemustaka yang belum memanfaatkan sepenuhnya terhadap kemajuan-kemajuan teknologi dan informasi. Di kalangan mahasiswa, yang dapat disebut sebagai pemustaka paling besar di perpustakaan perguruan tinggi, belum seluruhnya melek secara informasi dan menjadikannya telepon cerdas (*smart phone*) sebagai sarana komunikasi yang paling utama untuk mempermudah cara kerja mereka. Mengingat mahasiswa masih dalam masa transisi perubahan sistem belajar, yang sebelumnya masih mengandalkan guru sebagai sumber belajar, saat ini mahasiswa dituntut aktif untuk mengeksplorasi informasi secara mandiri. Hal inilah yang mendorong pemikiran bahwa promosi perpustakaan menjadi hal yang teramat penting.

Bertitik tolak dari gambaran di atas, peneliti ini mengangkat tema tentang promosi perpustakaan dengan memanfaatkan perpustakaan di perguruan tinggi. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Unit Pelaksana Teknik (UPT) Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Fokus utama penelitian ini adalah upaya-upaya UPT Perpustakaan UGM Yogyakarta dalam upaya mempromosikan perpustakaan dengan memanfaatkan perpustakaan melalui sarana Humas Perpustakaan dan perangkat media sosial perpustakaan terutama kalangan mahasiswa. Alasan dipilihnya lokasi penelitian di UPT Perpustakaan UGM Yogyakarta adalah karena Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta merupakan kampus yang termasuk terbesar di Indonesia dan tercatat memiliki

pengunjung dan pengguna layanan perpustakaan (pemustaka) terbanyak di Indonesia,⁷ sehingga memungkinkan penelitian mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, dengan demikian rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah promosi perpustakaan UGM Yogyakarta ditinjau dari sisi pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, dan Act*)?
2. Bagaimana strategi promosi perpustakaan UGM Yogyakarta?
3. Bagaimana peran Hubungan Masyarakat (Humas) perpustakaan dan Peran Media Sosial perpustakaan UGM Yogyakarta dalam mempromosikan perpustakaan UGM Yogyakarta?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Promosi Perpustakaan melalui pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, dan Act*) pada perpustakaan UGM Yogyakarta;
2. Mengetahui strategi promosi perpustakaan UGM Yogyakarta; dan

⁷ “Jumlah Pengunjung Perpustakaan UGM Mengalami Peningkatan.” — <https://www.ugm.ac.id/id/berita/11289jumlah.pengunjung.perpustakaan.ugm.mengalami.peningkatan>. | Diakses 27 Februari 2019.

3. Untuk mengetahui peranan Hubungan Masyarakat (Humas) perpustakaan UGM Yogyakarta dalam mempromosikan perpustakaan UGM Yogyakarta.

Kegunaan dari penelitian ini terdiri atas:

1. Manfaat akademis, yakni untuk mengayakan khazanah sumbangsih pemikiran terhadap kajian-kajian ilmu perpustakaan pada umumnya dan terutama pengembangan ilmu-ilmu di lingkungan Pascasarjana *Interdisciplinary Islamic Studies*; dan
2. Manfaat praktis, yakni untuk mengayakan strategi-strategi baru yang meningkatkan kinerja layanan perpustakaan kepada pemustaka.

D. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang berkaitan dengan Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan telah banyak dilakukan, namun penelitian yang terkait analisis strategi promosi perpustakaan belum pernah dilakukan. Beberapa kajian yang relevan dengan judul penelitian Promosi Perpustakaan adalah sebagai berikut :

Pertama yaitu, penelitian yang dilakukan oleh M. Rizal Pahlevi Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, pada tahun 2013 dengan judul *Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas Jambi)*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sarana dalam kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Jambi, mengetahui penerapan strategi dalam mempromosikan perpustakaan, dan

mengetahui kendala yang dihadapi dalam mempromosikan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan sebagai data primer dan dokumenter sebagai data skunder. Penentuan informan melalui *purposive sampling* yaitu dengan kriteria tertentu didasarkan pada kedudukan dari informan yang dianggap mengetahui masalah-masalah yang diteliti. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana dalam kegiatan promosi perpustakaan adalah 1) pendidikan pemakai, 2) memberikan brosur, 3) spanduk, 4) mengadakan perlombaan, 5) pameran, dan 6) melalui media cetak. Namun ketersediaan sarana dan prasarana belumlah efektif sesuai kebutuhan pengguna. Strategi promosi yang dilakukan juga belumlah berjalan optimal. Hal ini ditandai peran kepala perpustakaan dan pustakawan kurang berkoordinasi dalam pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan. Beberapa kendala yang dikemukakan peneliti adalah rendahnya perhatian kepala perpustakaan sebagai pimpinan, keterbatasan dana, dan lemahnya daya kreativitas pustakawan dalam promosi perpustakaan.⁸

Kedua yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Azwar Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, pada tahun 2013 dengan judul *Strategi Promosi Kantor Perpustakaan*

⁸ M. Rizal Pahlevi, *Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas Jambi)*. Tesis. (Yogyakarta : Prodi IIS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Daerah Kabupaten Sleman Dalam Merekrut Pemustaka. Penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan promosi kantor perpustakaan dalam melaksanakan kegiatan promosi, menjelaskan kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi, dan menjelaskan bagaimana kantor Perpustakaan Daerah memberikan penghargaan terhadap pemustaka. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan paradigma kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan sebagai data primer dan dokumenter sebagai data skunder. Penentuan informan melalui *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu seperti kemampuan maupun pengetahuan narasumber terhadap topik yang dikaji. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi perpustakaan yang dilakukan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman adalah melalui iklan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, penjualan personal, dan pemasaran langsung. Media Promosi Perpustakaan yang digunakan adalah media cetak seperti liflet, baliho, spanduk, koran, buletin, dan buletin dan media noncetak seperti media elektronik dan kegiatan perpustakaan. Media elektronik yang digunakan adalah internet, radio, televisi, dan handphone sedangkan kegiatan promosi lebih ke arah pembinaan minat baca, sosialisasi perpustakaan, dan seminar.⁹

⁹ Azwar. *Strategi Promosi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman dalam Merekrut Pemustaka. Tesis.* (Yogyakarta : Prodi IIS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Ketiga yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Unang Puspohadi, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, pada tahun 2016 dengan judul *Promosi Jasa Layanan Perpustakaan : Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi promosi jasa layanan di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan promosi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan sebagai data primer dan dokumenter sebagai data skunder. Penentuan informan diambil sepuluh informan untuk diwawancarai. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi jasa layanan Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya adalah dengan melakukan segmentasi pasar dan survey kebutuhan pemustaka. Kegiatan promosi yang dilakukan disesuaikan dengan selera pemustaka, yaitu pameran dan kegiatan even tematik seperti natal dan valentine. Serta media yang digunakan juga menyesuaikan selera pemustaka yaitu media sosial dan media digital, selain media konvensional. Hal ini didasari atas pertimbangan bahwa saat ini pemustaka merupakan digital native.¹⁰

¹⁰ Unang Puspohadi. *Promosi Jasa Layanan Perpustakaan : Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya*. Tesis. (Yogyakarta : Prodi IIS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Dari ketiga penelitian yang disebutkan diatas, tidak ada satupun yang mengkaji analisis strategi promosi perpustakaan dengan Model SWOT. Hal ini menurut peneliti penting dilakukan penelitian. Dengan mengetahui dalam hal analisis strategi promosi perpustakaan dengan Model SWOT, maka akan dapat dengan mudah dilakukan langkah-langkah strategis yang tentunya untuk kemajuan perpustakaan.

E. KERANGKA TEORITIS

1. STRATEGI

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “*Strategos*” yang memiliki arti Tentara atau Militer dan juga Komandan Militer. Kata tersebut memang tidaklah salah, mengingat kata ini selalu diidentikan oleh masyarakat awam dengan dunia perang atau dunia militer. Kata inipun tidak selamanya digunakan dalam dunia militer atau dunia perang. Tetapi juga dapat digunakan secara baik dalam sebuah organisasi termasuk dalam hal ini Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Beberapa istilah yang berkaitan dengan strategi antara lain adalah sebagai berikut :¹¹

- 1) Strategi merupakan penciptaan yang unik dan memiliki posisi yang bernilai dalam melakukan sebuah kegiatan

¹¹ Joseph Mathhews. *Strategic Planning and Management For Library Managers*. (London : Libraries Unlimited, 2005), 4

- 2) Strategi merupakan proses memutuskan suatu rencana dalam organisasi secara objektif, yang sesuai dengan kebijakan yang menaungi organisasi tersebut
- 3) Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu

b. Rencana Strategi Perpustakaan

Setiap organisasi pasti telah menyiapkan dan membuat strategi yang digunakan sebagai langkah atau tindakan pada masa depan. Begitu juga perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu organisasi ilmu pengetahuan. Adapun tujuan dari rencana strategi perpustakaan adalah bagaimana mengidentifikasi dan menyediakan produk dan layanan yang tepat bagi pemustaka.

Beberapa komponen strategi perpustakaan adalah sebagai berikut :¹²

- 1) Rencana harus ringkas, dapat dimengerti, dan dapat diimplementasikan segera
- 2) Fokus terhadap pengidentifikasian pemustaka apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka harapkan dari layanan perpustakaan
- 3) Berpandangan ke masa depan apa yang akan terjadi selanjutnya.

¹² *Ibid*, 11

c. Jenis Strategi Perpustakaan

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam menjalankan kegiatan promosi perpustakaan adalah sebagai berikut :¹³

1) Operational Excellence

Jenis strategi ini memfokuskan terhadap pelayanan yang prima terhadap pemustaka contohnya seperti membantu dalam mencari koleksi yang mereka butuhkan, pelatihan mengenai penggunaan OPAC Penelusuran, bahkan membantu pemustaka dalam menelusur koleksi ke rak buku

2) Innovative Service

Jenis strategi ini memfokuskan pada layanan yang bersifat inovatif terhadap pemustaka. Ada banyak cara yang dapat dilakukan perpustakaan dalam memberikan layanan inovatif terhadap pemustaka. Seperti perpanjangan buku secara mobile dengan e-mail, menyediakan book drop agar pemustaka dengan sendirinya mengembalikan buku ke perpustakaan hanya dengan menaruh buku pada mesin book drop.

3) Customer Intimacy

Jenis strategi ini memfokuskan diri pada hal privat antara perpustakaan dengan pemustaka sebagai pengguna perpustakaan. pendekatan ini dilakukan agar antara pemustaka dan perpustakaan tak memiliki jarak dan adanya hubungan yang baik diantara keduanya. Cara yang bisa dilakukan adalah melibatkan adan atau melibatkan dalam kebijakan perpustakaan. salah satu contohnya adalah membantu

¹³ *Ibid*, 43

perpustakaan dalam merekomendasikan buku yang akan dijadikan koleksi perpustakaan.

d. Tahapan Strategi Promosi Perpustakaan

Tahapan-tahapan yang seharusnya dapat dilakukan sebuah organisasi khususnya perpustakaan dalam merancang suatu strategi promosi perpustakaan, adalah sebagai berikut :¹⁴

Tabel 1.1 Tahap Strategi Promosi Perpustakaan

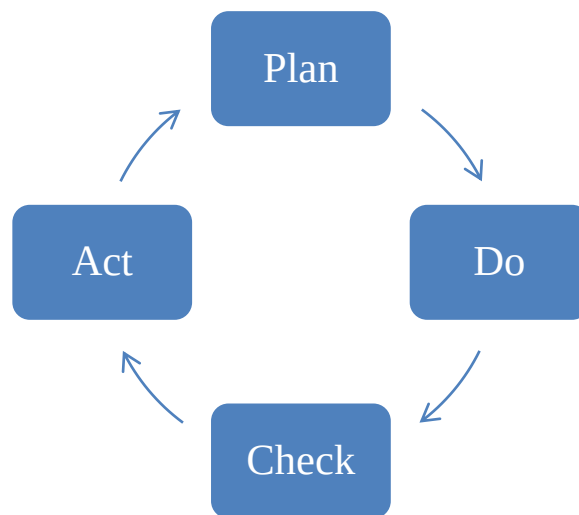
Tahap Perkenalan	Tahap pertama adalah perpustakaan mulai memberikan informasi kepada pelanggan potensial dalam hal ini pemustaka. Mereka diperkenalkan tentang perpustakaan baik produk unggulan yang dimiliki dan layanan perpustakaan
Tahap Pertumbuhan	Pada tahap kedua ini, pemustaka sudah mulai tertarik terhadap perpustakaan. Tahap selanjutnya perpustakaan lebih banyak menekankan pentingnya periklanan dalam promosi
Tahap Matang	Ketika perpustakaan telah banyak dikenal pemustaka saatnya mulai menunjukkan kinerja dengan layanan prima dari sebelumnya, memberikan produk unggulan dan memberikan kesan kepada pemustaka
Tahap Mundurnya Penjualan	Dalam konteks perpustakaan, usaha promosi perpustakaan mulai dikurangi kecuali ada suatu hal yang baru atau mulai goyahnya pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut

Sumber : Mathhews

¹⁴ William J Stanton. *Prinsip Pemasaran*. (Sadu Sundaru, penerjemah Edisi 7 Jilid 2 (Jakarta : Erlangga, 1996), 147

e. Proses Strategi Promosi Perpustakaan

Menurut Matthews, terdapat banyak model perencanaan yang paling populer digunakan, salah satunya adalah strategi promosi perpustakaan dengan menggunakan PDCA Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan (*Do*), Evaluasi (*Check*), dan Tindak Lanjut (*Act*)¹⁵. Untuk lebih jelasnya dibawah ini digambarkan strategi Promosi Perpustakaan dengan menggunakan Model PDCA



Gambar 1.1 Siklus Strategi Promosi Perpustakaan Model PDCA

Keterangan

- 1) *Plan* (Perencanaan), mengidentifikasi sasaran dengan mencari tahu yang menyulitkan dalam promosi, lalu membuat kebijakan terkait dengan promosi perpustakaan
- 2) *Do* (Pelaksanaan), menerapkan pelaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, kegiatan dalam melakukan promosi perpustakaan

¹⁵ Joseph Mathhews. *Strategic Planning and Management For Library Managers*. (London : Libraries Unlimited, 2005), 21

- 3) *Check* (Evaluasi), melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan promosi perpustakaan, apakah promosi perpustakaan telah mencapai target atau belum
- 4) *Act* (Tindak Lanjut), melakukan evaluasi menyeluruh terhadap target yang dilakukan sebelumnya, proses ini merupakan hal yang sangat penting, karena mempengaruhi tahap apakah promosi akan tetap dilakukan atau akan dievaluasi karena tidak sesuai dengan target

Menurut Matthews, bahwa terdapat unsur unsur yang harus dipenuhi oleh perpustakaan agar tahapan PDCA dapat berjalan dengan dengan baik. Adapun unsur yang dimaksud mulai dari perencanaan sampai dengan tindak lanjut adalah sebagai berikut :¹⁶

- 1) Tahap Perencanaan, tahap awal dalam kegiatan promosi perpustakaan. terdapat beberapa acuan dalam membuat perencanaan yang baik adalah sebagai berikut :Melakukan Analisis SWOT, Identifikasi Masalah, membuat unsur-unsur perencanaan
- 2) Tahap Implementasi, tahap dimana rencana yang dibuat lalu diterapkan. Terdapat 3 sarana promosi perpustakaan yaitu online, offline, dan tercetak. Selain itu, promotion mix/bauran promosi juga dapat mempermudah pelaksanaan promosi perpustakaan yang meliputi *Advertising, Personal Selling, Sales Promotion, dan Publicity*

¹⁶ *Ibid*, 67

- 3) Tahap Evaluasi, tahap pengecekan atau memonitoring kegiatan promosi perpustakaan. tujuan adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Tahap ini juga disebut sebagai tahap penilaian
- 4) Tahap Tindak Lanjut, tahap ini adalah tahap terakhir karena pada tahap ini dilakukan evaluasi secara total dengan tujuan untuk menentukan apakah kegiatan ini dalam hal ini promosi perpustakaan akan tetap dilakukan untuk tahun depan atau belum.

2. PROMOSI PERPUSTAKAAN

a. Pengertian Promosi Perpustakaan

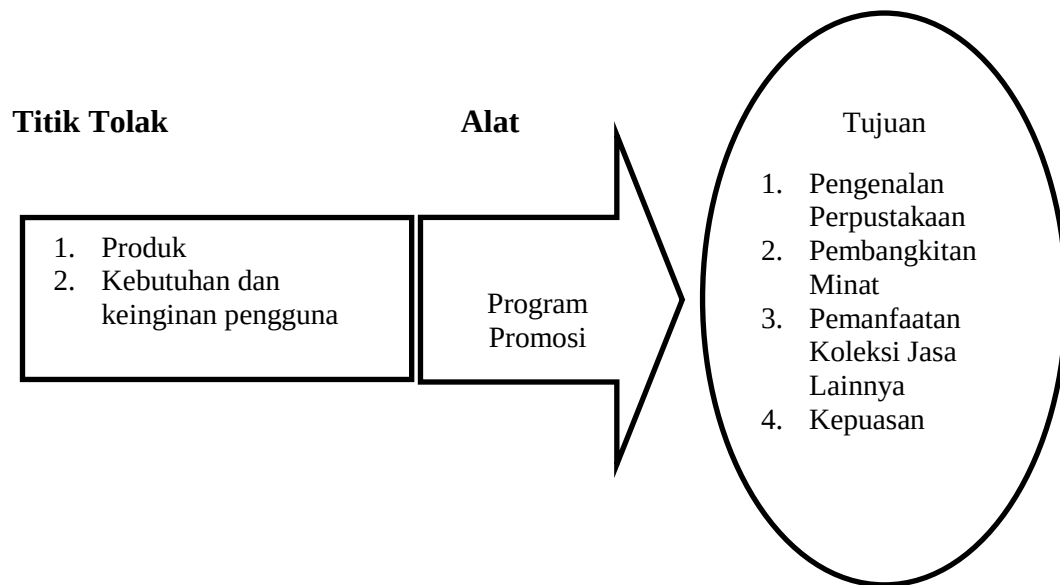
Promosi Perpustakaan adalah berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka memanfaatkan peningkatan produk dan layanan perpustakaan oleh pemustaka potensial dan aktual.¹⁷ Sejalan dengan itu promosi perpustakaan dimaksudkan untuk meningkatkan pengenalan masyarakat akan kegiatan perpustakaan dengan berbagai cara yang sifatnya mengajak.¹⁸ Tujuan dari peningkatan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan ini tergantung pada misi dan tujuan dari masing-masing jenis perpustakaan. Promosi perpustakaan merupakan berbagai aktivitas yang dilakukan perpustakaan dalam rangka mengajak masyarakat untuk memanfaatkan layanan perpustakaan.

Promosi perpustakaan adalah berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan

¹⁷ Sujatna, *Promosi Perpustakaan*. (Tangerang : Mahara Publishing, 2016), 14

¹⁸ Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Buku Pedoman Edisi Ketiga. Departemen Pendidikan Nasional RI* (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004), 16

perpustakaan oleh pemustaka potensial dan aktual. Tujuan dari peningkatan ini tentu sangat dipengaruhi oleh visi dan misi perpustakaan.



Gambar 1.2 Konsep Promosi Perpustakaan . (Sujatno “Promosi Perpustakaan”, 2017), 17

Keterangan Gambar

Konsep promosi perpustakaan dapat dilakukan melalui beberapa tahap.

Tahapan tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) Konsep pertama promosi perpustakaan adalah harus ada titik tolak yang dilakukan. Titik tolak pertama adalah produk. Produk perpustakaan ada dua hal. *Pertama* adalah produk barang dan *kedua* adalah produk jasa. Produk barang adalah produk yang bisa terlihat secara kasat mata, produk tersebut bisa berupa jurnal, buku laporan penelitian, indeks, abstrak. Sedangkan produk jasa adalah produk yang tidak dapat dilihat secara kasat mata tetapi bisa diperoleh manfaat produk tersebut, produk tersebut bisa berupa salah satunya pelayanan

pemakai perpustakaan. Setelah mengetahui produk yang akan dipasarkan,

- 2) Konsep kedua tahap selanjutnya adalah identifikasi kebutuhan dan keinginan pemustaka. Beragam keinginan dan tuntutan pemustaka yang sangat beragam menjadikan perpustakaan harus mengatur strategi secara jitu. Contoh perpustakaan yang menghadapi beragamnya pemustaka adalah perpustakaan umum. Karena karakteristik pemustaka perpustakaan umum sangatlah heterogen. Salah satu contoh dalam mengidentifikasi kebutuhan pemustaka di perpustakaan umum adalah dengan melakukan survey usulan buku perpustakaan. Pemustaka bisa menyampaikan usulan buku terhadap perpustakaan yang selanjutnya usulan buku tersebut akan direalisasikan dengan pengadaan bahan pustaka.
- 3) Konsep ketiga adalah promosi perpustakaan. Setelah diketahui produk perpustakaan dan identifikasi kebutuhan pemustaka. Maka tahap berikutnya dilakukan promosi perpustakaan. promosi perpustakaan harus ada media yang digunakan. Media promosi perpustakaan saat ini sangatlah beragam seiring perkembangan teknologi dan informasi. Media yang bisa digunakan bisa media online dan media offline. Media online adalah media dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai media penyampai informasi. Sedangkan media offline adalah media promosi yang dilakukan secara langsung/tatap muka.

- 4) Tahap terakhir adalah tujuan yang akan dicapai. Tahap ini adalah tahap akhir dari segala kegiatan promosi perpustakaan. tahap akhir yang diharapkan promosi perpustakaan adalah agar pemustaka mengenal perpustakaan, dapat membangkitkan minat baca dan dapat memanfaatkan perpustakaan

b. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan Promosi Perpustakaan adalah memperkenalkan perpustakaan dalam hal koleksi, jenis koleksi yang dimiliki, kekhususan koleksi, dan jenis layanan kepada pemustaka. Suatu kegiatan yang direncanakan sudah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian juga dengan kegiatan promosi perpustakaan. Tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan segala informasi dan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan kepada masyarakat luas supaya mereka pada akhirnya berminat memanfaatkannya secara optimal.¹⁹

Tujuan akhir promosi adalah meningkatkan pemanfaatan perpustakaan. Jika kemampuan perpustakaan telah diketahui masyarakat pengguna, dan produk serta layanan telah dimanfaatkan, perpustakaan akan memperoleh dukungan yang tinggi dari pengguna. Dukungan pengguna merupakan tolak ukur keberhasilan perpustakaan.²⁰

¹⁹ Pawit M Yusuf .*Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi Untuk Perpustakaan dan Informasi*. (Bandung: Program Studi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran, 2001), 21

²⁰ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 1996), 33

Tujuan diadakannya promosi perpustakaan adalah sebagai berikut :²¹

- 1) Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.
- 2) Memberikan motivasi minat “baca” pada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk menggunakan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal.
- 3) Memberikan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
- 4) Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan mengembangkan penertian masyarakat tentang perpustakaan, sehingga masyarakat mendukung kegiatan yang ada di perpustakaan.
- 5) Memasyarakatkan slogan “tak kenal maka tak sayang”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah untuk memperkenalkan semua manfaat perpustakaan dan pengguna dapat mengetahui fungsi perpustakaan. Dengan adanya promosi diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi serta layanan perpustakaan

c. Bentuk Promosi Perpustakaan

Bentuk promosi perpustakaan dapat dilakukan, antara lain dengan pembuatan *leaflet*, penyebaran brosur, map kemasan khusus, papan nama, pertemuan ilmiah, pengelolaan, pameran buku, kunjungan dan promosi melalui

²¹ Shihabudin Qalyubi dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Cet 2; Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007), 260

homepage atau *website* di internet.²² Kegiatan promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai bentuk baik dalam bentuk media cetak, media elektronik, maupun dalam bentuk kegiatan. Dengan begitu harapan masyarakat dapat lebih dalam untuk mengenal dan memiliki ketertarikan terhadap perpustakaan.

Melalui media massa elektronik dan cetak tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan masing-masing media memiliki kelemahan dan kekuatan. Pemilihan media dihubungkan dengan berapa besar biaya yang harus disiapkan. Dengan demikian perpustakaan perlu mempromosikan segala layanan dan jenis koleksi serta sumber daya perpustakaan kepada masyarakat. Masyarakat dalam hal ini pustaka akan dengan mudah memahami dan mengetahui segala informasi yang terdapat di Perpustakaan.

d. Sarana Promosi Perpustakaan

Dalam menjalankan Promosi Perpustakaan, Perpustakaan perlu menggunakan sarana promosi perpustakaan agar dapat menjangkau pustaka. Adapun sarana promosi perpustakaan adalah sebagai berikut :²³

1) Personal Skill

Tugas pustakawan tidak hanya menjaga dan merawat buku semata, ada tugas yang lebih mulia, yaitu membantu pustaka mencari buku dan melakukan pendidikan pemakai secara profesional.

2) Media Cetak

²² Lasa H.S. *Manajemen Perpustakaan*. (Yogyakarta: Gama Media, 2005), 238-241

²³ Ajay Kumar Sharma and Sapna Bhardwaj. *Marketing and Promotion of Library Services*. Diakses 17 Februari 2019 dari portal booksc.org Databe, 4

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, tak terkecuali perpustakaan adalah dengan membuat sesuatu dalam bentuk tercetak. Dalam melakukan promosi perpustakaan, perpustakaan membuat pamlet dan brosur untuk dibagikan kepada masyarakat

3) Kontak Perorangan

Adanya teknologi informasi dan internet, saat ini kontak dalam hal komunikasi antara perpustakaan dan pemustaka dapat dilakukan dengan mudah misalnya email dan chat. Dalam hal promosi perpustakaan, perpustakaan harus aktif menjawab email yang masuk ke perpustakaan.

4) Media Sosial

Saat ini penggunaan media sosial di masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat. Segala aktivitas selalu dimulai dari internet. Dengan demikian perpustakaan dapat menggunakan media sosial dalam mempromosikan perpustakaan. dengan menggunakan media sosial, tentu tidak akan membuang biaya yang cukup banyak.

5) Insentif

Walaupun perpustakaan bukanlah lembaga profit yang berorientasi terhadap keuntungan, tetapi tidak ada salahnya bila perpustakaan memberikan insentif kepada pemustaka. Insentif ini tidak harus dalam bentuk uang atau materi, tetapi juga dapat diberikan dalam bentuk souvenir atau sertifikat bagi pemustaka yang sering berkunjung ke perpustakaan dan meminjam koleksi perpustakaan

e. Hambatan Promosi Perpustakaan

Pada umumnya promosi perpustakaan akan menghadapi dua kendala yaitu kendala dari dalam dan kendala dari luar. Adapun dua kendala tersebut disampaikan sebagai berikut :

1) Kendala dari Dalam

Kendala dalam promosi perpustakaan berasal dari dua hal. Kendala dari dalam dan kendala dari luar. Kendala dari dalam perpustakaan adalah sebagai berikut :²⁴

- a) Lemahnya perpustakaan terhadap ilmu dan teknik pemasaran.
- b) Pandangan tradisional bahwa perpustakaan adalah sebuah gudang buku.
- c) Tidak memadai gedung perpustakaan.
- d) Kurangnya dana yang memadai untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan baru.
- e) Lemahnya apresiasi para pustakawan tentang kebijakan pengguna perpustakaan dewasa ini lebih membuat banyak jasa di perpustakaan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan adalah adanya anggapan yang kurang positif pada perpustakaan, tidak memadai gedungnya perpustakaan, dan yang sangat berpengaruh adalah kurang tersedianya dana dan kurangnya pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik pemasaran dalam melakukan promosi

²⁴ Badollahi Mustafa. *Promosi Jasa Perpustakaan*. (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), 58

2) Kendala dari luar

Kendala yang berasal dari luar perpustakaan. Adapun kendala dari luar perpustakaan adalah sebagai berikut : ²⁵

- a) Kecuali untuk jenis perpustakaan umum dan khusus, maka sasaran bagi pelayanan perpustakaan pada umumnya berada dilingkungan perpustakaan dalam tempo sementara. Misalnya diperpustakaan perguruan tinggi, maka mahasiswa berada dikampus sekitar empat sampai lima tahun saja.
- b) Masih kurangnya komitmen dari pimpinan dalam dukungan terhadap perpustakaan
- c) Lemahnya manajemen organisasi.
- d) Faktor sosial sudah menjadi budaya pengguna jarang keperpustakaan.
- e) Staf pengajar di perguruan tinggi atau guru disekolah kurang banyak memberi tugas kepada mahasiswa atau siswa/murid yang dapat memaksa mereka untuk menggunakan perpustakaan.

Dengan demikian kendala dari luar perpustakaan disebabkan oleh kurangnya komitmen dari pimpinan terhadap perpustakaan, agar mahasiswa mau menggunakan perpustakaan akan lebih baik memaksa mereka dengan cara memberi banyak tugas.

²⁵ *Ibid*, 58

3. PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada dasarnya semua perpustakaan merupakan suatu instansi yang memiliki proses kerja sama, yaitu memberikan pelayanan informasi kepada pengguna. Namun demikian dalam perkembangannya setiap jenis perpustakaan memiliki definisi dan kriteria tertentu yang membedakannya dengan perpustakaan lain. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis dari sekian banyak jenis perpustakaan yang telah dikategorikan.

Definisi perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfalsafi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).²⁶ Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang berfungsi menyediakan dan menyebarluaskan informasi guna membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).

b. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada prinsipnya fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran,

²⁶ Sulistyono-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991), 51

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain: ²⁷

(1) fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan,

(2) fungsi informasi, perpustakaan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan,

(3) menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa, dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasar data-data yang diperoleh dari perpustakaan,

(4) sebagai tempat rekreasi atau hiburan, mahasiswa dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada di perpustakaan.

c. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan tujuan perguruan tingginya. Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan. Adapun tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk:

- 1) memenuhi keperluan informasi pelajar dan mahasiswa;

²⁷ *Ibid*, 107

- 2) menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis;
- 3) menyediakan ruangan untuk pengguna;
- 4) menyediakan jasa peminjaman dan menyediakan jasa informasi aktif bagi pengguna.

4. HUMAS PERPUSTAKAAN DAN MEDIA SOSIAL PERPUSTAKAAN

a. Humas Perpustakaan

Perpustakaan merupakan lembaga yang bergerak di bidang pengelolaan ilmu pengetahuan dan informasi. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan dilingkungan pendidikan yang bertugas menyimpan dan menyebarluaskan informasi. Dalam melakukan kegiatan tersebut, perpustakaan memerlukan Humas sebagai corong penggerak untuk menyampaikan segala kegiatan yang ada di perpustakaan.

Walaupun perpustakaan bukan lembaga profit yang mencari laba, namun perpustakaan perlu memiliki Humas Perpustakaan untuk menjalankan tugas-tugas perpustakaan. Sebagai suatu lembaga atau suatu unit kerja, perpustakaan harus melaksanakan kegiatan *public relations*. Meskipun perpustakaan hanya satu unit kerja yang berada di bawah naungan satu lembaga yang besar, namun perpustakaan tersebut tetap harus menunjukkan keberadaannya

Bob Usherwood, seorang Ahli Perpustakaan, berkebangsaan Inggris, dalam bukunya *The Visible Library: Practical Public Relations for Public Librarian* menyatakan bahwa tujuan kegiatan public relations dari suatu

perpustakaan adalah (i) Meningkatkan pemanfaatan perpustakaan; (ii) Mendapatkan sumberdaya untuk perpustakaan (iii) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya perpustakaan; (iv) Menumbuhkan dan memelihara saling pengertian antara perpustakaan dengan berbagai publiknya (v) Menumbuhkan dan memelihara citra (*image*) yang baik; dan (vi) Menumbuhkan kepercayaan akan layanan yang diberikan oleh perpustakaan.²⁸

b. Media Sosial Perpustakaan

Media sosial adalah sebuah media online, di mana penggunaanya (user) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih. Internet, medsos dan teknologi multimedia menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan serta mendorong pada hal-hal baru.²⁹ Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.³⁰

Hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan media sosial telah mengambil bentuk yang menandingi media-media konvensional atau tradisional, seperti televisi, radio, atau media cetak. Keunggulan itu dapat terjadi karena media sosial tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak, modal yang besar,

²⁸ Bob Usherwood. *The Visible Library Practical Public Relations for Public Librarian*. (London : Library Association Publishing, 1992)

²⁹ Ani Mulyati. *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), 25.

³⁰ Fahmi. *Mencerna Situs Jejaring Sosial*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), 13.

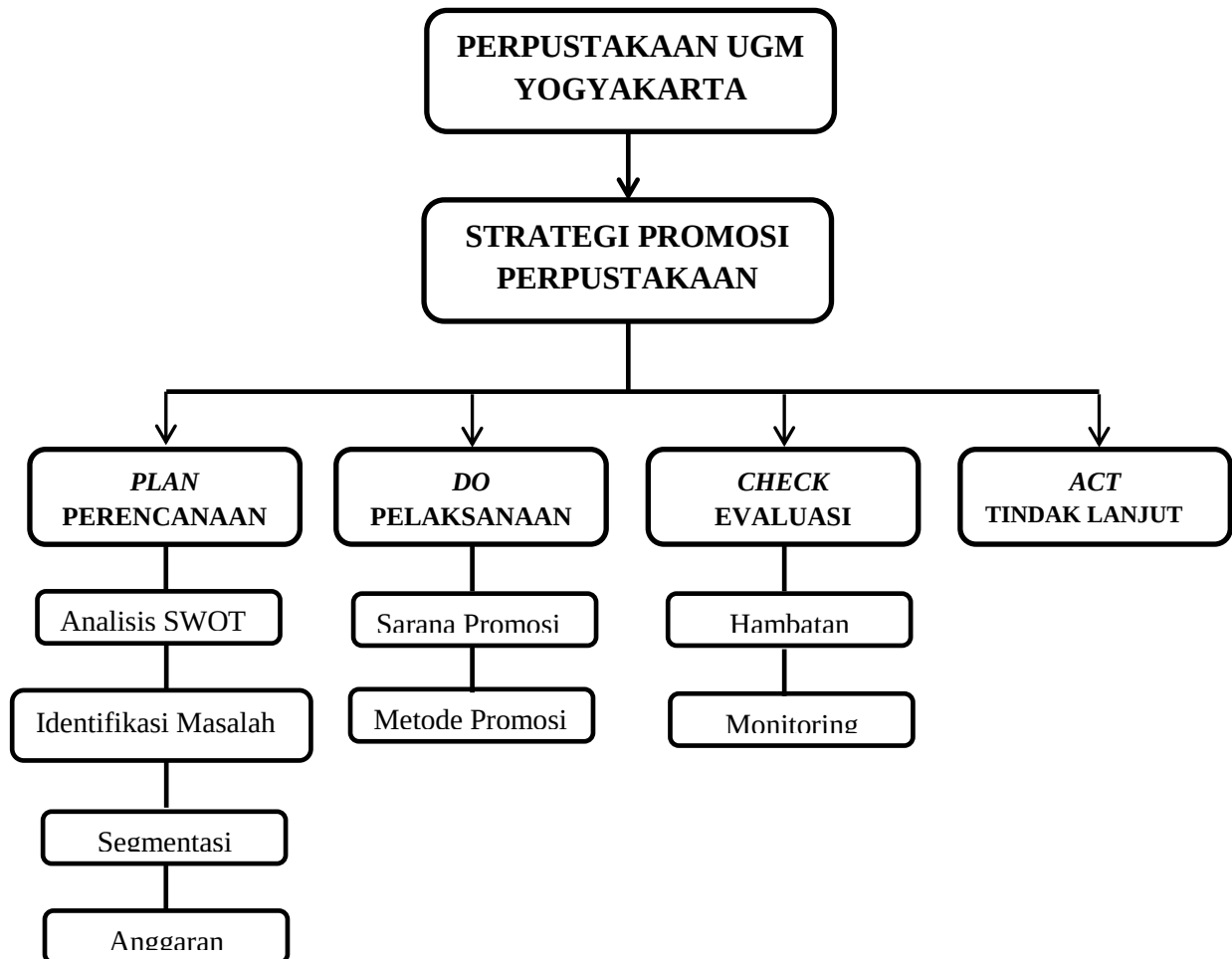
dan tidak terikat oleh fasilitas infrastruktur produksi yang massif seperti kantor, gedung dan perangkat peliputan yang lain. Pengguna media sosial bahkan bisa aktif, mengambil peran dan independen dalam menentukan konten-konten dalam media sosial kapan pun dan di mana pun. Para pengguna (*users*) media sosial bebas untuk mengedit seperti mengurangi dan menambahkan, menyebarkan, serta memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, maupun berbagai bentuk konten yang lain.

Menurut pendapat Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, media sosial (*social media*) didefinisikan sebagai “Sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat pengguna (*user-generated content*) dan hal tersebut merupakan platform paling dasar dari perangkat media sosial.” Untuk kepentingan definisi ini, kedua ahli tersebut membagi media sosial ke dalam 6 (enam) jenis, yaitu (i) Proyek kolaborasi, seperti Wikipedia); (ii) Blog dan MicroBlogs, dalam contoh Twitter; (iii) Komunitas konten, contoh WhatsApp, YouTube; (iv) Situs jaringan sosial, seperti FaceBook, Instagram; (v) Virtual game, seperti World of Warcraft; dan (vi) Virtual social, seperti Second Life.³¹

³¹ Andreas M. Kaplan, Michael Haenlein. “Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media.” *Business Horizons*, Vol. 53 No. 1, 2010 (59-68).

5. KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konsp yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.3 Kerangka Konseptual

Dalam setiap kegiatan sebuah organisasi, pasti dilakukan strategi, termasuk Perpustakaan UGM. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dalam mengkaji strategi sekaligus menganalisis sampai sejauh mana promosi perpustakaan UGM dilakukan selama ini. Pendekatan yang dilakukan dengan teori PDCA yang digunakan dalam penelitian ini untuk dilihat dengan dianalisis menggunakan SWOT.

F. METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.³²

Sebagaimana yang disampaikan pada rumusan masalah pada bab pertama pendahuluan, bahwa tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan, perencanaan dan strategi promosi perpustakaan di Perpustakaan UGM Yogyakarta

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang beralamat di Jln Bulak Sumur, Karang Malang, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Adapun waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari Januari sampai dengan Akhir Maret 2019.

³² Djam'an Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, : Alfabeta, 2011), 23

3. Penentuan Informan

Informan merupakan subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.³³ Informan dapat dipahami sebagai orang yang mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan dianggap mampu memberikan informasi.

Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan *teknik purposive sampling*. *Teknik purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁴ Yang mana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Informan penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan UGM Yogyakarta, Kepala Bidang Basisdata, dan Humas Perpustakaan. Dasar pertimbangan karena peneliti berasumsi bahwa *keyperson* tersebut dianggap telah mengetahui secara pasti arah kajian penelitian ini.

4. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu terdapat data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Informan : Kepala Perpustakaan UGM Yogyakarta, Kepala Bidang Basisdata, dan Humas Perpustakaan.

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), 76

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 85

- b. Dokument : Dokumentasi Wawancara Semiterstruktur dengan informan
- c. Peristiwa : Promosi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Adapun pemilihan informan karena pustakawan tersebut merupakan aktor atau keyperson dalam promosi perpustakaan. Kepala Perpustakaan bertugas sebagai Tataran Kebijakan sedangkan Kepala Bidang Basisdata dan Humas Perpustakaan bertugas sebagai Pelaksana/Eksekutor.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan kajian dokumen.

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan/responden.³⁵ Dalam penelitian kualitatif wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Karena sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) melalui wawancara semiterstruktur.

Wawancara semi terstruktur ini dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan dijadikan pedoman dan alur wawancara terhadap informan. Alat bantu yang digunakan dalam wawancara pada penelitian ini adalah alat perekam yang berupa *Smartphone Samsung*.

b. Observasi

³⁵ W Gulo, *Metode Penelitian*. (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 119

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.³⁶ Peneliti melakukan prapenelitian dengan menggunakan observasi terlebih dahulu terhadap kajian guna mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tanpa landasan teori. Hal ini dilakukan agar memperoleh informasi awal sebelum melakukan observasi non partisipan.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi non partisipan*, dalam pengamatan ini peneliti tidak berada di dalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang dialami. Dengan kata lain, pengamatan berada di luar kegiatan yang diamati.³⁷ Observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai aktivitas, perilaku, dan peristiwa yang terjadi di dalam perpustakaan.

c. Dokumentasi

Kajian Dokumentasi dilakukan guna mendapatkan sumber tertulis yang dapat dijadikan landasan teori guna memperkuat analisis data.. Pada intinya dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³⁸ Dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara. Adapun kajian dokumentasi yang dicari dan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang membahas mengenai kegiatan promosi perpustakaan.

³⁶ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu : Observasi, Checklist, dan Sosiometri*. (Semarang : CV Widya Karya, 2009), 73

³⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014), 43

³⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Kencana, 2008), 121

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.³⁹ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah peneliti. Namun, peneliti membutuhkan instrument tambahan yang akan digunakan dalam rangka memperkuat data yang diperoleh di lapangan. Adapun beberapa instrumen tambahan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Pedoman wawancara digunakan untuk mengungkap data kualitatif yang bersifat lebih luas dan dalam, data ini digali oleh peneliti sampai peneliti merasa cukup dengan penelitiannya.⁴⁰ Pedoman wawancara nantinya akan berisi butir butir pertanyaan.
- b. Alat tulis untuk mencatat informasi yang didapatkan
- c. Alat pendukung lainnya, digunakan untuk mendukung instrument lain.
Yaitu *SmartPhone Samsung* dan *Laptop Toshiba*

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data dari setelah selesai pengumpulan data.⁴¹ Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami.

³⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 134

⁴⁰ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 138

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013), 336

Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif berdasarkan analisis Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman ada tiga langkah pokok dalam menganalisis data yaitu :⁴²

- a. Reduksi data (*data reduction*) merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kekeluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data ini berarti merangkum, memilih hal pokok, menfokuskan pada hal-hal penting. Reduksi ini akan dibantu dengan arahan tujuan penelitian. Sehingga data yang dihasilkan benar-bener merupakan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian.
- b. Penyajian data (*data display*) yaitu bentuk penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flochhart dan sejenisnya, dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Setelah data direduksi, maka peneliti akan mencoba menguraikan secara naratif dan menggunakan bagan dan sejenisnya jika dianggap perlu.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau objek yang sebelumnya belum ada, temuan bisa berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap

⁴² Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), 164

sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian penarikan kesimpulan dan verifikasi akan menjawab masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan analisis data dengan cara sebagai berikut :

- a. Transkrip Wawancara : Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan alat rekam mobile Samsung Galaxy Tab S2 sebagai alat rekam guna mempermudah pencatatan informasi. Data berupa audio tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan tanpa menghilangkan kata dari informan.
- b. Reduksi Data : Data yang ditulis dalam bentuk transkrip wawancara, selanjutnya akan diseleksi sekiranya terdapat data yang sesuai dengan kerangka pemikiran sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab, karena tujuan akhir penelitian ini adalah menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian. Data yang telah dipilah akan digunakan sebagai gambaran dalam menganalisis fenomena
- c. Penyajian Data : Setelah itu data disajikan dalam bentuk uraian penjelasan hasil penelitian pada bab III pada hasil penelitian
- d. Penarikan Kesimpulan : Data ditulis dalam bentuk tulisan yang kemudian ditarik kesimpulan dari data yang telah didapat dan dianalisis tersebut.

8. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah metode untuk menguji tingkat kesahihan data dalam penelitian. Uji keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Untuk teknik pemeriksaan data kualitatif di lapangan, peneliti menggunakan empat kriteria uji keabsahan data, yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian)⁴³.

Uji *credibility* (derajat kepercayaan) dapat dilakukan dengan memperpanjang pengamatan/observasi yang terus menerus, meningkatkan ketekunan, triangulasi, berdiskusi, dan membercheck bila menemukan kasus negative untuk dianalisa lebih lanjut.

Uji *transferability* (keteralihan), yaitu dilakukan dengan cara menyusun laporan penelitian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya baik yang berasal dari sumber primer dan sekunder, sehingga orang lain akan mudah memahami tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Uji *dependability* (kebergantungan), yaitu dilakukan dengan cara mengoreksi (audit) data terhadap keseluruhan proses penelitian, baik data yang diperoleh dari observasi di lapangan, wawancara maupun data dari dokumentasi.

Uji *confirmability* (kepastian), yaitu dilakukan dengan cara menguji hasil penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

⁴³ Mohammad Mulyadi AP, *Penelitian Kuantitatif & Kualitatif : Serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial*. (Jakarta : Publica Institute, 2011), 126-129

penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini telah memenuhi standar konfirmabilitinya.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *uji kredibilitas* dengan triangulasi data. Hal ini dilakukan sebagai pengecekan data supaya mendapatkan data yang valid. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴⁵

Pertama, peneliti melakukan triangulasi teknis dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara dan observasi yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber dengan cara bersamaan.

Kedua, peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama kepada sumber yang berbeda.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I, penulisan tesis ini diawali dengan pendahuluan yang akan membahas masalah yang diikuti perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Pada bagian awal, peneliti mengemukakan pijakan awal yang berkaitan dengan isi tesis beserta dengan tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, teori-teori yang digunakan yang mendukung penelitian ini, metodologi, dan sistematika pembahasan.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013), 368-378

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 330

BAB II, memaparkan gambaran umum dari lokasi penelitian, yaitu Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang beralamat di Jln Bulak Sumur, Karang Malang, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Bab III, berisi bahasan dan hasil penelitian. Bab ini merupakan bagian inti yang akan menjawab permasalahan yang telah dibahas dan diuraikan pada bab awal yang dituangkan dalam rumusan masalah peneltitian.

BAB IV, merupakan bab paling akhir sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran setelah penelitian serta bagian lampiran-lampira

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan guna menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta telah dilakukan secara sistematis dan beruntun. Hal ini terlihat dari dilaksanakannya tahapan model pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check dan Act*) yang dimulai dari dimensi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi;
2. Strategi Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan UGM Yogyakarta saat ini adalah dengan menggunakan Humas Perpustakaan dan Media Sosial. Hal ini terlihat dari peran sentral Humas Perpustakaan dan Media Sosial dalam menjalankan Promosi Perpustakaan;
3. Peran Humas Perpustakaan terlihat dari adanya peran peran Humas yang telah dilakukan Perpustakaan UGM Yogyakarta meliputi sebagai komunikator, sebagai pembina hubungan, sebagai pembangun citra positif, sebagai promosi perpustakaan. Sedangkan Peran Media Sosial Perpustakaan dapat terlihat dari semakin aktifnya media sosial perpustakaan dalam menjalankan promosi perpustakaan. Media Sosial yang digunakan Perpustakaan UGM Yogyakarta adalah Facebook, Twitter, Youtube, dan Instagram.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang bisa peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian berkaitan dengan analisis strategi promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta melalui Humas dan Media Sosial. Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta harus mampu bekerjasama dengan baik dalam mengadakan promosi perpustakaan;
2. Agar kegiatan tidak monoton, sebaiknya Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta dibuat kegiatan yang baru dan lebih berimprovisasi dari kegiatan sebelumnya agar mendapat daya tarik dari civitas akademika;
3. Agar penggunaan leaflet sebagai media promosi perpustakaan UGM untuk dikurangi atau bahkan dihilangkan saja karena terbukti tidak efektif dan terkesan membuang-buang kertas;

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014.

A. G Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005

Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.

Bonnici, Tanya Sammut. *SWOT Analysis*. Sir Cary L. Cooper (ed.). 2014. *Wiley Encyclopedia of Management*. New York: John Wiley & Sons, Ltd.

Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi, 2004.

Bungin, Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2007.

Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana, 2008.

Charlie In. *Mengukir Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Bisnis dan Profit Anda*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2004

Effendy, Onong Uchjana. *Hubungan Masyarakat*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Fahmi. *Mencerna Situs Jejaring Sosial*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011

Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika, 2012.

Kaplan, Andreas M., Michael Haenlein. —Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media.‖ *Business Horizons*, Vol. 53 No. 1, 2010 (59-68).

Kuncoro, Mudrajad. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018

Lasa H.S. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005

Laksmi, Sosetyo, Tamara Adriani & Ari Irmansyah. *Manajemen Lembaga Informasi Teori dan Praktek*. Jakarta : Penaku, 2011

Mathhews, Joseph R. *Strategic Planning and Management For Library Managers*. London : Libraries Unlimited, 2005

Mulyati, Ani. *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI* Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014

Mulyadi AP, Mohammad, *Penelitian Kuantitatif & Kualitatif : Serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial*. Jakarta : Publica Institute, 2011.

Mustafa, Badollahi, *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 1996.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.

Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Buku Pedoman Edisi Ketiga*. Departemen Pendidikan Nasional RI Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004.

Priyanto, Ida Fajar. *Kepemimpinan, Inovasi, dan Kreativitas Pustakawan*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta : Yogyakarta (2006). Diakses pada 3 Maret 2019 pada portal ugm.academia.edu Database

Qalyubi, Syihabuddin dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Cet 2. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007

Qalyubi, Syihabuddin dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2010

Satori, Djam'an. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, : Alfabeta, 2011

Sastradipoera, Komaruddin. *Manajemen Marketing : Studi Pendekatan Ramuan Marketing*. Bandung : Kappa-Sigma, 2003

Stanton, William J. *Prinsip Pemasaran*. (Sadu Sundaru, penerjemah Edisi 7 Jilid 2 Jakarta : Erlangga, 1996

Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Sungadi. *Perubahan Paradigma Perpustakaan*. Buletin Perpustakaan UII No. 57 Mei 2017.

Suwandi, Early. *Pengantar Manajemen Sebuah Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat, 2013

Sujatna, *Promosi Perpustakaan*. Tangerang : Mahara Publishing, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016

Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006

Sutoyo, Anwar. *Pemahaman Individu : Observasi, Checklist, dan Sosiometri*. Semarang : CV Widya Karya, 2009.

Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014

Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

Usherwood, Bob. *The Visible Library Practical Public Relations for Public Librarian*. London : Library Association Publishing, 1992

Yusuf, Pawit M, *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi Untuk Perpustakaan dan Informasi*. Bandung: Program Studi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran, 2001.

W Gulo, *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

KARYA ILMIAH

Azwar. *Strategi Promosi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman dalam Merekrut Pemustaka*. Tesis. Yogyakarta : Prodi IIS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Pahlevi, M. Rizal. *Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Perpustakaan Universitas Jambi)*. Tesis. Yogyakarta : Prodi IIS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Puspohadi, Unang. *Promosi Jasa Layanan Perpustakaan : Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya*. Tesis. Yogyakarta : Prodi IIS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

RUJUKAN WEB

Ciputra. *Segmentasi Pasar beserta Pengelompokan dan Contoh*. (Surabaya : Universitas Ciputra, 2015) diakses pada 3 Maret 2019 pada portal www.ciputra-uceo.net

Jumlah Pengunjung Perpustakaan UGM Mengalami Peningkatan. — <https://www.ugm.ac.id/id/berita/11289jumlah.pengunjung.perpustakaan.ugm.mengalami.peningkatan>. | Diakses 27 Februari 2019.

Sharma, Ajay Kumar and Sapna Bhardwaj. *Marketing and Promotion of Library Services*. Diakses 17 Februari 2019 dari portal booksc.org Databe, 4

http://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=769 diakses pada Selasa, 29 Januari 2019 pukul 18:24 WIB

SURAT KEPUTUSAN

Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2012-2017. Yogyakarta : Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2016.

Surat Keputusan Rektor No : 1/P/SK/HT/2015, Struktur organisasi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada, 2017

LAMPIRAN

PRA PENELITIAN

NO.	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN
1.	Senin, 21 Januari 2019	09.00-11.30	Melakukan kunjungan awal ke Perpustakaan UGM Yogyakarta (Pra Penelitian)
2.	Selasa, 22 Januari 2019	10.30-11.00	Bertemu Ibu Nining Staf TU Perpustakaan UGM Yogyakarta, membicarakan rencana penelitian dan diharuskan membawa surat pengantar penelitian dari kampus
3.	Rabu, 23 Januari 2019	09.00-10.00	Mengantar Surat Penelitian ke Perpustakaan UGM Yogyakarta
4.	Kamis, 24 Januari 2019	10.00.10-30	Surat penelitian dari Perpustakaan UGM Yogyakarta keluar
5.	Senin, 28 Januari 2019	10.00-11.30	Bertemu Bapak Wahyu Supriyanto Kepala Bidang Layanan Perpustakaan untuk wawancara awal tentang promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta
6.	Selasa, 29 Januari 2019	10.00-15.00	Bertemu Ibu Nur Cahyati Wahyuni Kepala Humas, konfirmasi Data Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN

RINCIAN PENELITIAN

NO.	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN
1.	Selasa, 12 Februari 2019	14.00-15.30	Melakukan wawancara terhadap Kepala Perpustakaan dengan menggunakan Alat Rekam Samsung Galaxy Tab S2
2.	Rabu, 13 Februari 2019		Melakukan pemindahan data rekaman kedalam transkrip wawancara
			Melakukan Reduksi Data agar data yang diperoleh sesuai dengan kerangka pemikiran
			Melakukan Penyajian Data kedalam hasil penelitian yang tercantum pada Bab III
3.	Rabu, 6 Maret 2019	10.00-11.30	Melakukan wawancara terhadap Humas Perpustakaan dengan menggunakan Alat Rekam Samsung Galaxy Tab S2
4.	Kamis, 7 Maret 2019		Melakukan pemindahan data rekaman kedalam transkrip wawancara
			Melakukan Reduksi Data agar data yang diperoleh sesuai dengan kerangka pemikiran
			Melakukan Penyajian Data kedalam hasil penelitian yang tercantum pada Bab III
5.	Selasa, 12 Maret 2019	15.00-16.15	Melakukan wawancara terhadap Kabid Basisdata Perpustakaan dengan menggunakan Alat Rekam Samsung Galaxy Tab S2
6.	Rabu, 13 Maret 2019		Melakukan pemindahan data rekaman kedalam transkrip wawancara
			Melakukan Reduksi Data agar data yang diperoleh sesuai dengan kerangka pemikiran
			Melakukan Penyajian Data kedalam hasil penelitian yang tercantum pada Bab III

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UGM YOGYAKARTA MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL

Tujuan : mengetahui tentang Promosi Perpustakaan UGM
 Informan 1 : Ibu Dra.Nawang Purwanti, M.Lib
 Jabatan : Kepala Perpustakaan UGM Yogyakarta
 Tempat : Ruang Kepala Perpustakaan Lantai 2
 Waktu :

PERTANYAAN UMUM

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sudah berapa lama menjabat sebagai KaPerpus UGM? Dari tahun berapa sampai berapa?	
2.	Bila berkenan, bisa diceritakan Tugas, Kewenangan, Fungsi KaPerpus UGM, boleh diceritakan?	
3.	Apakah Perpustakaan UGM menjalankan kegiatan promosi?	
4.	Berapa jumlah SDM di Perpustakaan UGM?	
5.	Bagaimana kegiatan promosi di Perpustakaan UGM?	
6.	Apa saja bentuk promosi yang ada di Perpustakaan UGM?	
7.	Apa saja sarana yang dijadikan media untuk promosi perpustakaan?	
8.	Adakah tim promosi di Perpustakaan UGM?	
9.	Bagaimanakah proses perencanaan kegiatan promosi yang dilakukan Perpustakaan UGM?	
10.	Untuk perencanaan promosi, siapa saja yang dilibatkan di dalamnya?	
11.	Siapa yang menjadi penanggung jawab dalam mengelola program-program	

	promosi?	
12.	Tujuan apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program promosi?	
13.	Bagaimana untuk alasan pemilihan (program) sehingga dapat memenuhi sasaran yang dikehendaki?	
14.	Bagaimana alokasi waktu dalam masing-masing kegiatan promosi?	
15.	Apakah Perpustakaan UGM melakukan kerjasama dengan pihak luar instansi?	
16.	Sejauh mana kegiatan promosi yang sudah dilakukan oleh Perpustakaan UGM?	
17.	Apakah ada anggaran khusus mengenai promosi perpustakaan?	
18.	Anggaran Kegiatan Promosi Perpustakaan darimana bu? Dari Pribadi Perpustakaan atukah dari Rektorat KAMPUS UGM?	
19.	Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam promosi perpustakaan UGM?	
20.	Upaya yang dilakukan apa guna mengatasi hal tersebut?	
21.	Adakah dan bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Perpustakaan UGM?	
22.	Apa saran Ibu terhadap Kegiatan Promosi Perpustakaan UGM selama ini?	
23.	Sejauh mana hasil dari kegiatan promosi perpustakaan UGM? Menurut pengetahuan Ibu?	
24.	Menurut sumber terpercaya, ibu tak jarang bahkan sering diundang ke luar negeri ya bu?	
25.	Ke luar negeri? Menurut ibu, Apakah itu merupakan bagian dari untuk mempromosi Perpustakaan juga bu? Agar Perpustakaan UGM menjadi	

	terkenal	
26.	Menurut pandangan ibu, tantangan terbesar perpustakaan dalam menghadapi Era 4.0 ini, apa bu?	
27.	Adakah pesan khusus, yang ibu sampaikan ketika menjadi pembicara luar negeri? terkait promosi perpustakaan ataupun mengenalkan perpustakaan UGM Yogyakarta?	

Analisis Strategi dengan Pendekatan PDCA	Pertanyaan Pedoman Wawancara
PLAN Tahap ini merupakan tahap dimana perpustakaan UGM mulai mengidentifikasi apa yang dibutuhkan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan spesifikasi tujuan yang ditetapkan, oleh karena itu peneliti ingin menyelidiki tentang hal tersebut :	Apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan internal, Perpustakaan UGM? Apa yang menjadi peluang dan tantangan eksternal, Perpustakaan UGM? Apakah ada kegiatan mengidentifikasi masalah terlebih dahulu, ketika membuat rencana kegiatan, misalkan kegiatan promosi perpustakaan? Apakah terdapat alokasi anggaran? Untuk kegiatan promosi perpustakaan? Sistem penganggaran seperti apa?
DO Tahap ini adalah tahap pelaksanaan rencana yang telah disusun dan memantau proses pelaksanaan	Sarana dalam promosi perpustakaan apa saja? Metode apa saja yang digunakan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan? <i>Advertising, Personal Selling, Sales Promotion, dan Publicity</i>?
CHECK Tahap ini dilakukan pemantauan terhadap keberhasilan penyelesaian masalah yang telah dirumuskan.	Apakah kegiatan promosi perpustakaan dilakukan pengecekan dan siapa yang memantau pelaksanaan ini? Hambatan apa saja yang dihadapi

	Perpustakaan ketika promosi perpustakaan? Apakah ada kegiatan evaluasi kinerja perpustakaan atau pustakawan?
ACT Tahap tindak lanjut dilakukan dengan membuat usulan standar dan menetapkan langkah selanjutnya	Dalam mengatasi hambatan dalam promosi perpustakaan, apasaja yang dilakukan? Serta cara mengatasi?

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UGM YOGYAKARTA MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL

Tujuan : mengetahui tentang Peran Humas
 Informan II : Nur Cahyati Wahyuni, S.Ant., M.Sc.
 Jabatan : Humas Perpustakaan
 Tempat : Ruang Perpustakaan Lantai 3, sisi Barat
 Waktu :

PERTANYAAN UMUM

No.	PERAN HUMAS	PERTANYAAN
	1. Sebagai Komunikator	1. Menurut Ibu, siapakah yang menjadi sasaran dari kegiatan humas?
		2. Informasi apa sajakah yang telah disampaikan humas kepada sasaran humas, baik internal maupun eksternal?
		3. Media apa sajakah yang gunakan dalam menyampaikan informasi kepada sasaran humas, baik internal maupun eksternal?
		4. Adakah hambatan atau kendala yang Ibu hadapi pada saat menyampaikan informasi kepada sasaran humas?
		5. Solusi apakah yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan atau kendala tersebut?
	2. Sebagai Pembina Hubungan	1. Siapa sajakah pihak-pihak yang menjadi sasaran humas untuk menjalin hubungan dan kerjasama?
		2. Mengapa Ibu memilih pihak-pihak tersebut untuk menjalin hubungan baik dan kerjasama?
		3. Apakah ada kritik maupun saran dari masyarakat atau publik internal maupun eksternal terkait hubungan kerjasama yang terjadi
		4. Bagaimanakah solusi atau cara yang Ibu lakukan dalam mengelola kritik dan

		saran tersebut?
		5. Pernahkah terjadi konflik antara Perpustakaan dengan publik internal maupun eksternal terkait dengan pelaksanaan Promosi Perpustakaan?
	3. Sebagai Pembentuk Citra	1. Kegiatan apa saja yang sudah diadakan humas dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap Perpustakaan UGM?
		2. Bagaimana strategi humas dalam upaya pembentukan citra yang positif?
		3. Adakah kendala yang Ibu hadapi dalam proses pembentukan opini publik atau citra yang positif?
		4. Apakah solusi yang Ibu lakukan dalam menghadapi kendala yang dihadapi tersebut?
	4. Humas dalam Promosi Perpustakaan	1. Apakah humas juga berperan aktif dalam kegiatan mempromosikan Perpustakaan UGM kepada masyarakat luas?
		2. Jika Ya, bagaimanakah cara atau strategi humas dalam mempromosikan?
		3. Media apa sajakah yang digunakan dalam kegiatan mempromosikan Perpustakaan UGM?
		4. Apakah sejauh ini media yang digunakan dapat membantu berjalannya kegiatan promosi?
		5. Apakah dalam mempromosikan Perpustakaan UGM, humas mengalami kendala atau hambatan?
		6. Solusi apakah yang diterapkan humas guna menangani kendala atau hambatan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UGM YOGYAKARTA MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL

Tujuan : mengetahui tentang Promosi Perpustakaan UGM
 Informan III : Bapak Arif Surachman, S.IP., M.B.A
 Jabatan : Kepala Bidang Basisdata
 Tempat : Ruang Perpustakaan Lantai 2, sisi Timur
 Waktu :

PERTANYAAN UMUM

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sudah berapa lama menjabat sebagai Kepala Bidang Basisdata? Dari tahun berapa sampai berapa?	
2.	Bila berkenan, bisa diceritakan Tugas, Kewenangan, Fungsi Kepala Bidang Basisdata, boleh diceritakan?	
3.	Apakah Perpustakaan UGM menjalankan kegiatan promosi?	
4.	Berapa jumlah SDM di Perpustakaan UGM?	
5.	Bagaimana kegiatan promosi di Perpustakaan UGM?	
6.	Apa saja bentuk promosi yang ada di Perpustakaan UGM? (BENTUK KEGIATAN)	
7.	Apa saja sarana yang dijadikan media untuk promosi perpustakaan? (MEDIA)	
8.	Adakah ada tim promosi di Perpustakaan UGM?	
9.	Bagaimanakah proses perencanaan kegiatan promosi yang dilakukan Perpustakaan UGM? (PELAKSANAAN/KEGIATAN)	
10.	Untuk perencanaan promosi, siapa saja yang dilibatkan di dalamnya? (PERENCANAAN)	
11.	Siapa yang menjadi penanggung	

	jawab dalam mengelola program-program promosi? PIC PROMOSI	
12.	Tujuan apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program promosi? (TUJUAN SPESIFIK)	
13.	Bagaimana untuk alasan pemilihan <i>(program tersebut)</i> sehingga dapat memenuhi sasaran yang dikehendaki?	
14.	Bagaimana alokasi waktu dalam masing-masing kegiatan promosi?	
15.	Apakah Perpustakaan UGM melakukan kerjasama dengan pihak luar instansi? (EKSTERNAL)	
16.	Sejauh mana kegiatan promosi yang sudah dilakukan oleh Perpustakaan UGM?	
17.	Apakah ada anggaran khusus mengenai promosi perpustakaan? (ANGGARAN)	
18.	Anggaran Kegiatan Promosi Perpustakaan ? Dari Perpustakaan ataukah dari Rektorat KAMPUS UGM?	
19.	Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam promosi perpustakaan UGM? (KENDALA)	
20.	Upaya yang dilakukan apa guna mengatasi hal tersebut?	
21.	Adakah dan bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Perpustakaan UGM? (EVALUASI)	
22.	Apa saran Bapak terhadap Kegiatan Promosi Perpustakaan UGM selama ini?	
23.	Sejauh mana hasil dari kegiatan promosi perpustakaan UGM? Menurut pengetahuan Bapak?	
24.	Menurut sumber terpercaya, Bapak, sering diundang ke luar negeri ya Pak?	

25.	Ke luar negeri? Menurut Bapak, Apakah itu merupakan bagian dari untuk mempromosi Perpustakaan juga Pak? Agar Perpustakaan UGM menjadi terkenal (METODE)	
26.	Menurut pandangan Bapak, tantangan terbesar perpustakaan dalam menghadapi Era 4.0 ini, apa Bapak?	
27.	Adakah pesan khusus, yang Bapak sampaikan ketika menjadi pembicara luar negeri, misalkan? terkait promosi perpustakaan ataupun mengenalkan perpustakaan UGM Yogyakarta?	

Analisis Strategi dengan Pendekatan PDCA	Pertanyaan Pedoman Wawancara
PLAN Tahap ini merupakan tahap dimana perpustakaan UGM mulai mengidentifikasi apa yang dibutuhkan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan spesifikasi tujuan yang ditetapkan, oleh karena itu peneliti ingin menyelidiki tentang hal tersebut :	Apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan internal, Perpustakaan UGM? Apa yang menjadi peluang dan tantangan eksternal, Perpustakaan UGM? Apakah ada kegiatan mengidentifikasi masalah terlebih dahulu, ketika membuat rencana kegiatan, misalkan kegiatan promosi perpustakaan? Apakah terdapat alokasi anggaran? Untuk kegiatan promosi perpustakaan? Sistem penganggaran seperti apa?
DO Tahap ini adalah tahap pelaksanaan rencana yang telah disusun dan memantau proses pelaksanaan	Sarana dalam promosi perpustakaan apa saja? Metode apa saja yang digunakan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan? <i>Advertising, Personal Selling, Sales Promotion, dan</i>

	<i>Publicity?</i>
CHECK Tahap ini dilakukan pemantauan terhadap keberhasilan penyelesaian masalah yang telah dirumuskan.	Apakah kegiatan promosi perpustakaan dilakukan pengecekan dan siapa yang memantau pelaksanaan ini? Hambatan apa saja yang dihadapi Perpustakaan ketika promosi perpustakaan? Apakah ada kegiatan evaluasi kinerja perpustakaan atau pustakawan?
ACT Tahap tindak lanjut dilakukan dengan membuat usulan standar dan menetapkan langkah selanjutnya	Dalam mengatasi hambatan dalam promosi perpustakaan, apasaja yang dilakukan? Serta cara mengatasi?

DOKUMENTASI

ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UGM YOGYAKARTA MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL

NO	DOKUMEN	KETERANGAN		KET
		YA (ADA)	TIDAK	
1.	Profil Perpustakaan			
2.	Struktur Organisasi			
3.	Tugas, Wewenang, dan Fungsi			
4.	Laporan Tahunan Perpustakaan			
5.	Media Sosial ✓ Facebook ✓ Twitter ✓ Instagram ✓ Website			
6.	Media Tercetak ✓ Banner ✓ Renstra Perpustakaan UGM ✓ Renstra UGM			

INFORMAN**SURAT KETERANGAN MENJADI INFORMAN**

Dengan surat ini, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dra.Nawang Purwanti, M.Lib

Jabatan : Kepala Perpustakaan UGM

Dengan ini saya bersedia menjadi informan untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Moh Mustofa Hadi

NIM : 17200010017

Judul Tesis : Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta melalui Humas dan Media Sosial

Demikian surat ini saya sampaikan, semoga dapat digunakan dengan seperlunya

Yogyakarta, Februari 2019



[Signature]
Dra.Nawang Purwanti, M.Lib

INFORMAN**SURAT KETERANGAN MENJADI INFORMAN**

Dengan surat ini, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Cahyati Wahyuni, S.Ant., M.Sc.

Jabatan : Humas Perpustakaan

Dengan ini saya bersedia menjadi informan untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Moh Mustofa Hadi

NIM : 17200010017

Judul Tesis : Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta melalui Humas dan Media Sosial

Demikian surat ini saya sampaikan, semoga dapat digunakan dengan seperlunya

Yogyakarta, 31 Maret 2019



Nur Cahyati Wahyuni, S.Ant., M.Sc.

INFORMAN**SURAT KETERANGAN MENJADI INFORMAN**

Dengan surat ini, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Arif Surachman, S.IP., M.B.A

Jabatan : Kepala Bidang Basisdata

Dengan ini saya bersedia menjadi informan untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian yang dilakukan oleh :

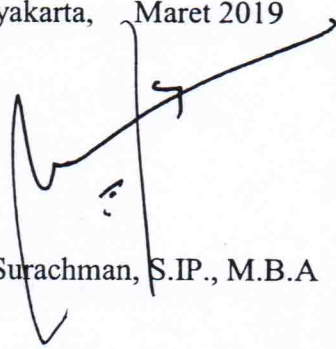
Nama : Moh Mustofa Hadi

NIM : 17200010017

Judul Tesis : Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta melalui Humas dan Media Sosial

Demikian surat ini saya sampaikan, semoga dapat digunakan dengan seperlunya

Yogyakarta, Maret 2019



Arif Surachman, S.IP., M.B.A

TRANSKIP WAWANCARA

ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UGM YOGYAKARTA MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019

Pukul : Pukul 14.00-15.20 WIB

Tempat : Ruang Kepala Perpustakaan UGM Lantai 2 – Sisi Timur

Alat Rekam : Samsung Galaxy Tab S2 8.Inchi-Aplikasi Voice Recorder

Pewawancara : MH

Informan : I – 01

PERTANYAAN UMUM TENTANG PROMOSI PERPUSTAKAAN

P : Selamat Siang Ibu, perkenalkan nama saya Mustofa Hadi Asal Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Sebelumnya terima kasih Ibu, saya telah diundang pada acara jumat kemarin tanggal 1 Maret 2019, diundang sebagai tamu dari luar Perpustakaan UGM.

I - 01 : yang acara apa ya Mas?

P : Jumat, 1 Maret 2019 saat acara Sarasehan dengan Pustakawan Perpustakaan UGM?

I – 01 : Iya Mas, itu juga bagian dari Promosi Perpustakaan juga

P : langsung saja ya Bu, maksud dan tujuan saya adalah ingin menanyakan tentang Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta?

I – 01 : Enggih Monggo, ini tugas pribadi mandiri atau tugas kelompok Mas?

P : Tugas Mandiri Bu, Penyusunan Karya Ilmiah Tesis

- I – 01 : Ya Mas.
- P : Sudah berapa lama Ibu Menjabat sebagai Kepala Perpustakaan UGM Yogyakarta?
- I – 01 : Saya menjabat sebagai kepala Perpustakaan UGM selama dua periode, periode pertama mulai Februari 2013 sampai dengan Maret 2017 kemudian periode kedua september 2019 sampai dengan agustus 2022
- P : Saat ini berarti masuk kepemimpinan periode kedua?
- I – 01 : Enggih Mas, he'em
- P : bila berkenan, bolehkan diceritakan mengenai tugas, fungsi dan kedudukan Kepala Perpustakaan UGM?
- I – 01 :diatur sebagai salah satu unit kerja dibawah Universitas Gadjah Mada, diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1/P/SK/HT/2015 disitu semua unit kerja, termasuk salah satunya adalah Perpustakaan UGM diatur dan ditetapkan disitu, yang meliputi tentang Kedudukan, Fungsi, dan Tugas Organisasi di Lingkungan Universitas Gadjah Mada, bahwa kepala perpustakaan, memiliki kedudukan, tugas, dan fungsi organisasi di lingkungan Universitas Gadjah Mada, pasal 102 ayat 1, perpustakaan berkedudukan dibawah koordinasi dan bertanggung jawab terhadap Rektor UGM melalui Wakil Rektor yang membidangi urusan akademik, WRP2K dikepalai oleh Prof Jagal Waseso, perpustakaan berfungsi sebagai penyelenggara layanan perpustakaan, meskipun dalam pelaksanaan ini kami juga menyediakan sarana belajar, sarana penunjang perkuliahan, kita menyediakan itu, memang disitu ayat 3, tugas perpustakaan ada 5, perencanaan strategis program pengembangan perpustakaan
- P : Renstra Perpustakaan ya Bu?
- I – 01 : Iya, kami membuat rencana 5 tahunan, kemudian selain itu mengkoordinasi kegiatan pelayanan perpustakaan, baik fakultas maupun sekolah vokasi, dan unit kerja lain di lingkungan UGM yang ada unit kerja perpustakaan, karena selain perpustakaan pusat juga ada perpustakaan fakultas. Ada 20 fakultas di UGM diantaranya 18 fakultas dan 2 sekolah yaitu vokasi dan sekolah pascasarjana. Masih ada juga Perpustakaan yang ada di kampus Jakarta.

- P : Perwakilan Bu Ya?
- I – 01 : kampus jakarta iya, ada sendiri di jalan Saharja kalau gk salah, kalau gak salah tempatnya di jakarta selatan,
- P : perpustakaan di Jakarta dibawah koordinasi perpustakaan Pusat UGM ya Bu?
- I – 01 : untuk perpustakaan di jakarta iya dibawah koordinasi sini, Yang di Jakarta dibawah sekretaris eksekutif , sebaranya itu adalah Prodi Magister Manajemen dan Prodi Magister Hukum yang di Jakarta itu. Ada juga perpustakaan dilevel Pusat Studi, ada juga dilevel jurusan, kayak jurusan teknik misalnya. Kayak level departemen gitu
- P : Level departemen seperti program studi ya bu?
- I – 01 : iya Mas, seperti teknik sipil, teknik arsitektur, geodesi itu kan semua termasuk masuk ke departemen atau jurusan. Perpustakaan tersebut juga menyediakan peminjaman dan baca ditempat. Koleksi yang dimiliki sangat khusus banget. Dengan adanya perkembangan TI, Koleksi perpustakaan baik fakultas maupun pusat, bisa kita pantau setiap saat. Itu semua tentang koordinasi ya, selanjutnya lingkup kerja tentang pembinaan dan evaluasi terhadap perpustakaan sekolah maupun perpustakaan fakultas dan unit lain di lingkungan UGM . Secara periodik kami selalu mengadakan pertemuan koordinasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana informasi baru atau apabila akan mengadakan kegiatan bersama, seperti Road Show Perpustakaan pas ada Mahasiswa Baru. Kemudian untuk tahun anggaran, kami ada mahasiswa paruh waktu atau part time. Part time mahasiswa ini kita perbantukan pada layanan-layanan tidak hanya di perpustakaan pusat tetapi juga di perpustakaan fakultas.
- P : ada berapa jumlah mahasiswa part time?
- I-01 : Untuk tahun 2019 ini ada sekitar 98 mahasiswa yang terkabung dalam part time Perpustakaan UGM.
- P :Anggaran Part Time?
- I-01 :Anggaran part time sekitar 600 Juta itu lumayan. Ini juga merupakan sinergi promosi perpustakaan. karena adik adik mahasiswa ini merupakan generasi milenial. Karena gap usia antara mahasiswa dan pustakawan kan makin lama makin jauh gap nya. Kemarin juga ada acara sarasehan yang ide mahasiswa salah

satunya adalah membuat pohon harapan. Itu sebetulnya ide humas perpustakaan yang dibantu oleh mahasiswa part time, ya udah boleh, ide itu dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, juga ada banyak tanggapan dari pemustaka atau pengunjung perpustakaan juga. Selain itu follower IG Perpustakaan UGM juga berdampak signifikan juga, bertambah follower IG Perpustakaan UGM. Dalam kegiatan itu juga ada *Foto Kontes Sayembara*, yang mana mahasiswa harus follow akun IG Perpustakaan UGM. Dan itu juga menurut saya bagian dari Promosi Perpustakaan UGM juga

- P : ada hal lain misalkan kerjasama Perpustakaan UGM bu?
- I-01 : kerjasama Perpustakaan UGM dilakukan baik dalam negeri maupun luar negeri. Untuk dalam negeri, dilakukan dengan skema Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta, Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi khusus negeri,
- P : kerjasama Perpustakaan UGM lingkup luar negeri ibu?
- I-01 : sedangkan kerjasama luar negeri baru pada level Regional ASEAN, UGM menjadi salah satu Universitas Negeri Indonesia, selain UI, ITB, Unair dan UGM yang masuk kedalam Kerjasama AUN (Asean University Network) ada beberapa sub bagian dibawahnya. La salah satu sub network bidang Perpustakaan adalah AUN ILO yang terdiri atas 30 Perguruan Tinggi (Kepala Perpustakaan Perguruan Tinggi) dari 10 Negara Asean yang tergabung Perpustakaanya dalam organisasi tersebut. Dan kebetulan tahun 2019 ini UGM, Perpustakaan UGM akan menjadi Tuan Rumah penyelenggaraan AUN ILO, yang diadakan setiap tahun (Asean University Network- International Library Network) pada tanggal 5-8 Agustus 2019.
- P : Penyelenggaraan AUN ILO selama 4 hari ya Bu, 5-8 Agustus 2019?
- 1-01 : iya selama 4 hari. Selama 4 hari tersebut diisi 2 hari pertemuan AUN ILO mendiskusikan strategic planning, kemudian hari ke 3 diisi untuk TOT, dan hari terakhir hari ke-4 akan diadakan *half day tour* untuk kegiatan *cultural visit* ke Prambanan dan keraton Yogyakarta. Ini pertemuan diselenggarakan setiap tahun, kebetulan saja tahun ini 2019 UGM kebagian menjadi Tuan Rumah. Sebelumnya di Thailand, sebelumnya di Vietnam dan kemungkinan tahun 2020 tahun depan di Singapura. Kegiatan ini muter setiap tahun. Itu merupakan bagian dari pelayanan kerjasama dengan perpustakaan luar negeri.

- P : selain itu ada lagi Bu?
- 1-01 : Perpustakaan menyediakan Portal Repository dan Mengelola Sumber Informasi Penunjang kegiatan akademik di lingkungan UGM. Contohnya tadi ada Repository, saat ini ada sekitar karya karya mahasiswa kurang lebih 150.000 baik skripsi, tesis, dan disertasi dalam bentuk digital. Perpustakaan UGM tidak lagi menerima bentuk Cetak Karya Ilmiah, karena sekarang sudah jaman digital. Mahasiswa saat akhir perkuliahan harus menyerahkan karya ilmiah dengan mengunggah ke sistem peminjaman karena biasanya mahasiswa menyerahkan karya akhir menjelang wisuda. Salah satu syarat adalah mahasiswa harus sudah tidak memiliki pinjaman buku di Perpustakaan baik pusat maupun perpustakaan fakultas. Karena Perpustakaan UGM sudah otomatis tersistem dengan Perpustakaan Fakultas maupun Perpustakaan Prodi. Sehingga mahasiswa harus memastikan bahwa ia tak punya pinjaman buku baik Perpustakaan Pusat maupun Perpustakaan Fakultas/Prodi.
- P : Mempermudah layanan terhadap pemustaka juga bagian dari promosi perpustakaan ya bu?
- 1-01 : unggah mandiri juga menurut saya termasuk bagian promosi perpustakaan karena layanan tak berbelit-belit akan memudahkan pemustaka atau mahasiswa dalam mendapatkan pelayanan perpustakaan kan..
- P : Promosi positif ya Bu?
- 1-01 : Ya tadi itu Promosi Positif kan artinya memudahkan layanan pemustaka sehingga tak berbelit belit
- P : Promosi Perpustakaan yang dilakukan?
- 1-01 : Pasti ada promosi perpustakaan tadi kan udah, Selain via Media Sosial seperti IG, FaceBook, dan Twitter, ada juga kegiatan yang dilakukan adalah Road Show Perpustakaan, Penelusuran Literatur, sosialisasi layanan perpustakaan. ada juga website perpustakaan UGM, di website juga disediakan beragam informasi perpustakaan. selain itu ada juga Promosi Perpustakaan yang kami lakukan juga dengan memberikan souvenir kepada mahasiswa di saat sosialisasi layanan perpustakaan, berupa flasdisk berlogo Perpustakaan UGM, gantungan kunci, dan polpoint.
- P : Jumlah SDM Pustakawan bu, ada berapa?

- 1-01 : Total keseluruhan ada sekitar 105 Pustakawan yang terdiri atas 66 Pustakawan Perpustakaan UGM dan sisanya 39 tersebar di Perpustakaan Fakultas
- P : Bentuk Promosi Perpustakaan UGM Apasaja ibu?
- 1-01 : dikemas dalam bentuk kegiatan seperti RoadShow Perpustakaan, Pelatihan Penelusuran Informasi
- P : Media yang kami gunakan apaaja bu?
- 1-01 :Website Perpustakaan dan Media Sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, itu semua media yang kami gunakan untuk mempromosikan Perpustakaan UGM Yogyakarta.
- P : Apakah ada Tim yang ditunjuk untuk melakukan Promosi Perpustakaan UGM?
- 1-01 : Humas Perpustakaan UGM yang dikomandani Ibu Nur Cahya
- P : Proses Perencanaan Promosi Perpustakaan seperti apa Bu?
- 1-01 : terkait dengan anggaran, saya dan Humas Perpustakaan (Tim Manajemen Perpustakaan) kami tidak cetak leaflet. Karena leaflet tidak banyak digunakan, semua ada di website perpustakaan. terkait anggaran yang dibahas adalah souvenir mahasiswa dan souvenir untuk Tamu berbeda
- P : Tujuan spesifik Promosi Perpustakaan?
- 1-01 : tentu ingin dikenal to, terus menginformasikan ketentuan layanan di perpustakaan dengan baik kepada pemustaka, termasuk akan ada perubahan jam layanan perpustakaan tentu perlu diinformasikan kepada pemustaka agar pemustaka tidak kecewa. Itu bagian dari berkomunikasi tentu berkaitan dengan promosi perpustakaan.
- P : Kerjasama dengan Pihak Eksternal ada gk bu?
- 1-01 : untuk kerjasama Perpustakaan UGM sudah kami lakukan baik dalam negeri maupun luar negeri Mas
- P : sejauh mana ibu, menurut ibu kegiatan Promosi Perpustakaan?
- 1-01 : maksud sejauh mana itu ngapa?
- P : apakah sudah berhasil promosi Perpustakaan?

- 1-01 : ya kurang tau berhasil atau tidak, tapi yang jelas, kita sudah berusaha untuk promosi perpustakaan melalui berbagai media, juga melalui event, memang selama ini yang sifatnya seperti pameran itu perpustakaan jarang ikut, kalau pun ada kan, misal walaupun institusi UGM mengadakan pameran, unit kerja dibawah diajak disuruh ikut, tentu perpustakaan pasti UGM ikut, Cuma skg ugm juga jarang mengadakan
- P : Berati ada anggaran secara pasti dan khusus ya bu untuk promosi?
- 1-01 : Alokasi dana secara pasti tidak ada, belum ada artinya tidak ada dana khusus untuk kegiatan promosi perpustakaan. gak ada pos pos khusus
- P : apa ada anggaran khusus nya Bu promosi Perpustakaan?
- 1-01 : kira kira berkisar 50-60 juta an, digunakan khusus untuk membeli souvenir-souvenir untuk tamu dan mahasiswa
- P : anggaran itu dari Rektorat kah Ibu?
- 1-01 : ya bener Mas, itu kita anggarkan setiap tahun aja dari setiap tahun. Karena tiap tahun perpustakaan UGM diminta untuk membuat dan menyusun kebutuhan anggaran. La kebetulan tahun ini angaran seperti database, kegiatan operasional, dan kegiatan paruh waktu. Serta perpanjangan layanan bahkan minggu pun perpustakaan tetap buka. Ada sekitar diatas 20 milyar anggaran tahun ini 2019.
- P : berati Promosi pun sudah termasuk dilakukan perencanaan termasuk anggaran ya bu?
- 1-01 : ya masuk mas, Cuma sekitar tidak banyak hanya 50-60 juta tadi, termasuk kit promosi, sedangkan Road Show perpustakaan juga ada anggaran sendiri sehingga total Road Show Perpustakaan muter dari fakultas ke fakultas gitu dan souvenir tadi kira kira gk sampai 100 juta
- P : bagaimana perpustakaan dilihat dari sudut pandang masyarakat, dalam hal ini civitas akademika?
- 1-01 : Orang mengira bahwa perpustakaan itu barang mati, padahal dalam konsepnya perpustakaan adalah organisasi yang dituntut untuk dikenal oleh masyarakat. Masyarakat harus tahu layanan-layanan perpustakaan. Mereka harus tahu apa yang dilakukan oleh jajaran perpustakaan
- P : Bagaimana Life Long education menurut Ibu?

- 1-01 : Pada hakikatnya masyarakat kita itu sudah punya prinsip bahwa belajar adalah kewajiban sebagai umat beragama, yang dikenal belajarlh sampai sepanjang hidup atau long life learning. Dalam hal ini perpustakaan memiliki tempat strategis untuk memenuhi keinginan masyarakat dalam belajar
- P : Bagaimana kegiatan pendokumentasian Perpustakaan Bu?
- 1-01 : Dari berbagai kegiatan yang kami lakukan, Perpustakaan UGM ini selalu mendokumentasikan tiap kegiatan, itu sebagai promosi kegiatan perpustakaan ini, semacam produksi video promosi kami
- P : kendala ketika akan mengadakan promosi?
- 1-01 : kendala hanya ketika masalah jadwal saja, kadang jadwal tidak klop dengan mahasiswa gitu, sehingga jumlah mahasiswa yang hadir tidak sebanyak yang diharapkan
- P : setiap kegiatan termasuk Perpustakaan, apakah ada evaluasi bu?
- 1-01 : iya mas, pasti ada untuk dievaluasi. Evaluasi yang dilakukan disini, pasti ada mas
- P : Dalam bentuk apa bu?
- 1-01 : evaluasi kegiatan dalam bentuk laporan evaluasi kegiatan, dari pelaksana kan ada tim, nanti targetnya seperti apa, bagaimana dan berapa jumlah mahasiswa yang datang, apakah sesuai target atau tidak, masuk semua nya itu di dalam evaluasi kegiatan
- P : Saran ibu terhadap kegiatan Promosi apa bu?
- 1-01 : yang penting promosi itu harus rutin dan terangkan dengan baik, sehingga tidak kendo kenceng, dan yang penting harus selalu ada gitu
- P : Ibu bahkan terkadang jadi pembicara di luar negeri ya bu?
- 1-01 : kebetulan saya juga termasuk menjadi *cambridge librarian advisor*, kayak dewan penasehat pustakawan cambdrige. Saya sudah menjadi anggota sudah masuk tahun kelima, saya diundang untuk mengadakan kegiatan kepastakawanan, meeting hari pertama dan hari kedua bertemu dengan penerbit sebagai pihak kedua. Kayak tahun kemarin misalkan *National Taiwan Normal University*, NTNU di taiwan taipe, sebelumnya di bangkok juga ada pertemuan ditahun. Tahun kemarin *Sharing Season* saya diundang sebagai pembicara di taiwan, berbicara tentang sharing literasi informasi dan layanan perpustakaan UGM. Ini kegiatan dilakukan setiap januari di awal tahun.

P : Itu juga seperti bentuk personal selling untuk Promosi Perpustakaan bu?

1-01 :Personal selling disini dilakukan oleh pustakawan secara langsung. Saya juga ketika jadi pembicara mempromosikan apa itu Perpustakaan UGM Yogyakarta, baik layanan dan jenis serta unggulan dari Perpustakaan UGM. Saya termasuk yang terkadang diundang sebagai pembicara, baik nasional maupun internasional. Tentu berimbas pada nama baik Perpustakaan UGM Yogyakarta dibawah kepemimpinan saya. Tapi itulah yang terjadi Nama Perpustakaan UGM menjadi terkenal alhamdulillah

P : tantangan terbesar Perpustakaan dalam menghadapi era 4.0 dewasa ini?

1-01 : itu sebenarnya tentang bagaimana perpustakaan melayani digital native, generasi milenial strategi kami ya melibatkan mahasiswa dalam layanan perpustakaan agar mahasiswa tidak ada jarak dengan pustakawan gitu. Karena memang mereka adalah generasi milenial itu. Apalagi mahasiswa ketika belajar kebanyakan sering santai, seperti mendengarkan musik, sambil makan serta minum. Oleh karena itu Perpustakaan tengah menggagas ruang space yang nyaman, tengah dirancang 1 bangunan dengan 3 lantai, 2 lantai untuk belajar sehingga mahasiswa nyaman dan 1 lantai untuk BANK BNI. Tapi kapan ini belum tau,

P : pesan khusus yang disampaikan ketika menjadi pembicara di luar negeri ada gk bu?

1-01 : paling hanya berbagi pengalaman menjadi kepala perpustakaan UGM istilahnya sharing informasi

PLAN

P : Menurut ibu apa sih yang menjadi kekuatan internal yang dimiliki Perpustakaan UGM apa bu?

1-01 : kita cukup kuat, dari sisi SDM Pustakawan, dari sisi SDM kita sudah lumayan banyak ada S1,S2 dan bahkan S3, kita sudah banyak melakukan hal. Kekuatan kami perpustakaan UGM ada disana

P : kekuatan selain sisi SDM Pustakawan ada lagi Bu?

1-01 : yang menjadi kekuatan perpustakaan UGM adalah nama besar Universitas Gadjah Mada Mas, modal inilah yang menjadi semangat kami bekerja di perpustakaan

- P : untuk kelemahan internal Perpustakaan UGM apa bu?
- 1-01 : semangat inovasi masih kurang ya, untuk melakukan terobosan terobosan dengan SDM SDM yang banyak, kami sudah memenuhi standar, Cuma masih kurang saya melihatnya. Dalam hal mengembangkan inovasi, makanya kami memberikan hibah 10 juta per penelitian, supaya perpustakaan lebih dikenal gaung nya. Yang jelas membuat suasana agar mahasiswa nyaman berkunjung, itu yang kami bidik, ada tambahan desain futuristik
- P : Peluang eksternal yang ada seperti apa bu di Perpustakaan UGM?
- 1-01 : peluang banyak, dengan adanya jejaring, IT dan berbagai aplikasi, kita bisa berbagai pengetahuan, bagi file, dan berbagi sangat gampang berbagi pengetahuan dan lebih cepat
- P : Tantangan eksternal, menurut Ibu apa bu di Perpustakaan UGM?
- 1-01 : perpustakaan harus tetap ngeksis, ngeksis tetapi tidak lebay banget, gimana caranya, saya juga gak tau bagaimana itu caranya, karena itu memungkinkan dengan adanya IT kita bisa melakukan. Supaya tidak berlebihan, secara proposional. Memang teman-teman belum terbiasa untuk ngevlung, karena memang kita belum bisa melakukan hal itu. Kita juga berpikiran karena takutnya informasi itu menjadi sampah disatu sisi kita harus mendesain yang bagus. Karena kami juga menyadari bahwa harus melakukan terkait mendokumentasikan kegiatan yang bagus sehingga akan ada produksi produksi video promosi

PELAKSANAAN

- P : bagaimana pelaksanaan perencanaan di Perpustakaan UGM Bu? Bisa diceritakan
- 1-01 : Rencana kerja Perpustakaan bersamaan dengan anggaran sebelumnya, maksudnya bahwa kegiatan tahun 2014 misalnya kita rancang satu tahun sebelumnya yaitu 2013. Artinya satu tahun dari sebelumnya. Dan untuk tahun 2019 kita saat ini udah kami pikirkan untuk kegiatan 2020. Supaya rencana seperti ini membuahkan hasil
- P : Contoh realnya seperti apa? Misalkan?
- 1-01 : Misalkan tren kegiatan tahun 2015 tentu tidak akan sertamerta relevan dengan kegiatan tren 2016, namun bila itu sesuai, maka tren 2015 akan digunakan pada tren 2016
- P : apa saja sarana yang digunakan dalam promosi perpustakaan bu?

- 1-01 : dengan website dan media sosial Mas
- P : Website Perpustakaan UGM ya Bu?
- 1-01 : iya mas, sedangkan medsos nya adalah Twitter, Instagram, dan Facebook
- P : Metode yang digunakan metode bauran promosi ya bu, seperti *Advertising, Personal Selling, Sales Promotion, dan Publicity*?
- 1-01 : ya seperti itulah, namun itu nanti Humas perpustakaan dan dibantu Mahasiswa Part Time yang melaksanakan. Namun perencanaan awal tetap kita antara saya, humas dan tim manajemen perpustakaan

EVALUASI

- P : Apa dilakukan pengecekan dan pemantauan bu terkait kegiatan promosi perpustakaan UGM?
- 1-01 : saya dan teman teman yang tergabung dalam tim manajemen yang memantau kegiatan promosi perpustakaan
- P : misal dalam bentuk apa bu?
- 1-01 : evaluasinya dalam bentuk evaluasi laporan kegiatan promosi perpustakaan, sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai yang meliputi berapa jumlah pemustaka yang hadir dan berapa jumlah souvenir yang habis

EVALUASI TINDAK LANJUT

- P : bagaimana tindak lanjut tentang laporan kegiatan promosi perpustakaan bu?
- 1-01 : evaluasi yang kami lakukan simple mas, dengan tidak berbelit belit, misalkan tentang perencanaan souvenir untuk tamu dan mahasiswa bila kurang, maka akan kami pesan lebih saja untuk jaga jaga saja.
- P : Bagaimana cara perpustakaan UGM dalam mengembangkan teknologi informasi misalkan?
- 1-01 : Orang mengira bahwa perpustakaan itu barang mati, padahal dalam konsepnya perpustakaan adalah organisasi yang dituntut untuk dikenal oleh masyarakat. Masyarakat harus tahu layanan-layanan perpustakaan. Mereka harus tahu apa yang dilakukan oleh jajaran perpustakaan

- P : Adakah prinsip dari Perpustakaan UGM dalam menjalankan promosi perpustakaan bu?
- 1-01 : Pada hakikatnya masyarakat kita itu sudah punya prinsip bahwa belajar adalah kewajiban sebagai umat beragama, yang dikenal belajarlh sampai sepanjang hidup atau long life learning. Dalam hal ini perpustakaan memiliki tempat strategis untuk memenuhi keinginan masyarakat dalam belajar
- P : Bagaimana catatan ibu atau pandangan ibu tentang pendokumentasian dalam promosi perpustakaan? kita tahu bahwa perpustakaan perlu juga menyimpan dokumntasi misal foto promosi perpustakaan?
- 1-01 : Dari berbagai kegiatan yang kami lakukan, Perpustakaan UGM ini selalu mendokumentasikan tiap kegiatan, itu sebagai promosi kegiatan perpustakaan ini, semacam produksi video promosi kami

TRANSKIP WAWANCARA

ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UGM YOGYAKARTA MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2019
 Pukul : Pukul 10.00-10.45 WIB
 Tempat : Ruang HUMAS Perpustakaan UGM Lantai 3 – Sisi Barat
 Alat Rekam : Samsung Galaxy Tab S2 8.Inchi-Aplikasi Voice Recorder
 Pewawancara : MH
 Informan : I – 02

PERTANYAAN UMUM TENTANG PROMOSI PERPUSTAKAAN

- P : Selamat Siang Ibu, perkenalkan nama saya Mustofa Hadi Asal Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Sebelumnya terima kasih Ibu, saya telah diundang pada acara jumat kemarin tanggal 1 Maret 2019, diundang sebagai tamu dari luar Perpustakaan UGM.
- I - 02 : Acara sarasehan kemarin ya, iya sama-sama
- P : maksud kedatangan saya adalah ingin mewawancara tentang peran Humas dalam promosi perpustakaan?
- 1-02 : dalam hal apa mas peran nya?
- P : hanya 4 hal saja, dalam hal peran sebagai komunikator, sebagai pembina hubungan, sebagai pembentuk citra, dan peran sebagai promosi perpustakaan. ada 4 hal itu yang ingin saya tanyakan?
- 1-02 : oke silahkan
- P : Yang menjadi sasaran kegiatan Humas Perpustakaan?
- 1-02 : secara umum ya stakeholder perpustakaan, yang pasti dari internal dan eksternal. Internal dari dalam perpustakaan dan eksternal dari civitas UGM. Peran humas protokoler lebih pada menjembatani kegiatan acara kepegawaian atau kunjungan tamu, atau ada rapat koordinasi pustakawan Humas yang pegang, tetapi untuk bahan informasi ya dari pimpinan, yang nyiapin adalah kabid kabid, untuk materi materi dari kesekretariatan sedangkan Humas hanya siapkan konten saja. Sama pegawai yang pensiun Humas juga yang handle, jadi MC dan NgeHost, dan menyiapkan dokumentasi.
- P : informasi apasaja yang disampaikan kepada sasaran humas tersebut?

- 1-02 : informasi yang disampaikan dalam bentuk pengumuman, siaran pers perpustakaan dalam promosi,
- P : Media apa saja yang digunakan dalam menyampaikan promosi?
- 1-02 : Sarana media online yang digunakan perpustakaan UGM sampai saat ini adalah Twitter, FaceBook, dan IG. Sedangkan untuk sarana offline, yang kami gunakan adalah seperti bedah buku, seminar perpustakaan, atau kemarin baru saja 1 Maret 2019 pas Ulang Tahun Perpustakaan UGM ke-68, kami juga mengadakan sarasehan, yang itu juga tujuannya adalah mempromosikan perpustakaan.
- P : Kendala yang dihadapi ketika promosi perpustakaan?
- 1-02 : terlalu banyak pustakawan yang terlibat sehingga terkadang tidak optimal pelaksanaannya. Namun sisi positif nya pekerjaan promosi menjadi lebih ringan dan cepat
- P : Contoh event kegiatan perpustakaan dalam rangka promosi?
- 1-02 : seperti Jumat, 1 Maret 2019 bertepatan Ulang Tahun Perpustakaan UGM, kami mengadakan sarasehan di lantai 1 lobi utama. Pada sarasehan tersebut, itu juga menurut saya bagian dari event untuk mempromosikan perpustakaan kepada mahasiswa, kebetulan mahasiswa juga ada yang diundang
- P : Contoh event di luar Perpustakaan?
- 1-02 : Kita sudah berusaha untuk promosi perpustakaan melalui berbagai media, juga melalui event, memang selama ini yang sifatnya seperti pameran itu perpustakaan jarang ikut, kalau pun ada kan, misal kalau pun institusi UGM mengadakan pameran, unit kerja dibawah diajak disuruh ikut, tentu perpustakaan pasti UGM ikut, Cuma skg ugm juga jarang mengadakan
- P : Bagaimana pelaksanaan tahun ini, apakah meriah?
- 1-02 : Tahun ini, Perpustakaan UGM melakukan promosi Perpustakaan tidaklah begitu meriah. Dulu perpustakaan bisa mengundang banyak pembicara dari luar yang dijadikan tamu undangan. Sekarang kegiatan seperti itu, tetap diadakan namun dibatasi jumlah peserta saja
- P : Siapa pihak pihak yang menjadi sasaran program humas perpustakaan dalam promosi perpustakaan?
- 1-02 : kami mengadakan kegiatan yang melibatkan banyak mahasiswa dalam part time. Seperti kemarin kegiatan book donation dan pohon harapan yang digagas Humas dan dibantu mahasiswa part time
- P : kegiatan apa saja yang sudah dilakukan Humas dalam membentuk opini?

- 1-02 : kalau yang sekarang misal proyek sekarang, ketika mengadakan yang ini (pohon harapan) mahasiswa menjadi bagian dari perpustakaan, selama ini mahasiswa menjadi pengguna, sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman secara langsung dan menjadi bagian perpustakaan. sehingga perpustakaan mempunyai citra positif bagi mahasiswa. Ini lebih open mind. Ingin membuat perpustakaan menjadi lembaga yang terbuka dari mahasiswa
- P : Apa yang menjadi kekuatan Perpustakaan UGM?
- 1-02 : para pustakawan disini tidak hanya lulusan dari Indonesia saja, ada juga dari lulusan luar negeri, seperti Pak Ida Fajar dan Bu Nawang, kepala Perpustakaan UGM Yogyakarta saat ini. Bahkan beliau beliau ini jadi pembicara di luar negeri, itu yang menjadi semangat kerja para pustakawan di Perpustakaan UGM Yogyakarta
- P : Selain itu, ada lagi?
- 1-02 : Perpustakaan UGM atau kita dari segi nama besar merupakan modal yang sangat berharga untuk melakukan promosi internal maupun eksternal. Sudah pada paham nama besar UGM baik di Indonesia maupun diluar negeri
- P : Kelemahan Perpustakaan UGM Apa Bu?
- 1-02 : Kelemahan Perpustakaan UGM mungkin salah satunya adalah kurang perhatian dari pihak rektorat dalam hal pendanaan, walaupun sudah ada perhatian, akan tetapi ternyata tiap tahun tidak bisa mengakomodasi kegiatan. padahal pendanaan dalam setiap kegiatan termasuk kegiatan promosi perpustakaan sangatlah diperlukan.
- P : Kendala dalam Promosi Perpustakaan?
- 1-02 : Dalam pengamatan saya yang sudah lama disini, adalah faktor SDM saja, karena beberapa pustakawan telah memasuki masa pensiun, artinya regenerasi pustakawan harus dilakukan. Tahun ini saja udah beberapa pustakawan yang akan masuk masa purnatugas
- P : Segmentasi promosi perpustakaan ditujukan kepada siapa saja?
- 1-03 : Tidak hanya segmentasi dari kalangan mahasiswa yang melek internet, tetapi juga segmentasi kepada para civitas akademika yaitu para staf pegawai universitas Gadjah Mada Yogyakarta, yang terkadang mereka juga datang ke perpustakaan UGM untuk sekedar membaca buku ataupun berselancar di Perpustakaan, karena memang wifi Perpustakaan UGM tergolong cepat
- P : Bagaimana Humas melihat segmentasi dalam promosi perpustakaan?
- 1-02 : Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama kalangan mahasiswa, yang saat ini tidak bisa hidup

tanpa internet, dan beberapa jaringan sosial media sosial memiliki pengguna yang sangat banyak, tentu ini hal positif bagi perpustakaan perguruan tinggi, bisa menginformasikan segala sumber daya perpustakaan kepada pemustaka

- P : Bagaimana strategi Humas dalam promosi perpustakaan?
- 1-02 : kalau yang tahun ini, ya melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan promosi perpustakaan.
- P : Apakah Humas berperran aktif dalam mempromosikan perpustakaan UGM?
- 1-02 : iya berperan, ya mempromosikan layanan, mempromosikan SDM Pustakawan ke berbagai kegiatan artinya ya mengirimkan SDM ke konferensi konferensi internasional atau seminar, sedangkan untuk mempromosikan ke masyarakat belum ada saat ini
- P : Media yang digunakan dalam promosi perpustakaan?
- 1-02 : Iya diikutkan pada konferensi internasional itu juga merupakan salah satu media promosi perpustakaan UGM. Karena dengan itu akan menjadi citra positif bagi perpustakaan UGM secara langsung.
- P : Harapan yang ingin dicapai dalam promosi perpustakaan yang dilakukan Perpustakaan UGM?
- 1-02 : harapan saya pribadi agar setiap orang menjadi humas di unit masing masing dan bahwa secara sadar menjadi humas, itu harapan saya yang ingin saya sampaikan.
- P : Bagaimana evaluasi tindaklanjut promosi perpustakaan?
- I-02 : UGM dalam arti Perpustakaan UGM, promosi lebih kepada kegiatan. Terkait dengan kegiatan, Kegiatan kegiatan melakukan promosi. Kalau kami lebih pada konten website untuk promosi. Kami juga update informasi yang merupakan bagaian dari kegiatan promosi. Walaupun bila ada kegiatan kami gunakan poster, kalau poster lebih pada event. Untuk leaflet kami sudah tidak kami gunakan
- P : bentuk monitoring untuk promosi perpustakaan seperti apa?
- I-02 : Untuk monitoring kegiatan, perpustakaan diaudit oleh pihak kampus, tidak hanya tentang promosi perpustakaan saja, tetapi terkadang juga tentang semua kegiatan perpustakaan
- P : bentuk tindak lanjut evaluasi promosi perpustakaan?
- 1-02 : Kami selalu mengupayakan segala masukan, saran, dan kritik terhadap perpustakaan ditangani secara serius. Dengan seperti ini menjadi bahan

evaluasi kedepannya. Misal portal aspirasi.web di Perpustakaan UGM. Pemustaka dapat memberikan masukan terkait segala kegiatan perpustakaan termasuk promosi perpustakaan sekalipun, yang nantinya akan direspon oleh pustakawan

P : bentuk yang lainnya tindaklanjut nya apa lagi bu?

1-02 : Kemarin sewaktu diadakan Promosi Perpustakaan dalam bentuk sarasehan, ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa saya sebut, mengatakan bahwa seharusnya sarasehan, yang diundang tidak hanya pustakawan, tetapi juga mahasiswa, perwakilan mahasiswa per fakultas yang terdapat di UGM, tentu saran ini sangat bagus dan bisa menjadi bahan evaluasi kami untuk kegiatan promosi perpustakaan kedepannya.

P : Bagaimana Peran Humas sebagai komunikator?

1-02 : Secara umum ya stakeholder perpustakaan, yang pasti dari internal dan eksternal. Internal dari dalam perpustakaan dan eksternal dari civitas UGM. Peran humas protokoler lebih pada menjembatani kegiatan acara kepegawaian atau kunjungan tamu, atau ada rapat koordinasi pustakawan Humas yang pegang, tetapi untuk bahan informasi ya dari pimpinan, yang nyiapin adalah kbid kbid, untuk materi materi dari kesekretariatan sedangkan Humas hanya siapkan konten saja. Sama pegawai yang pensiun Humas juga yang handle, jadi MC dan NgeHost, dan menyiapkan dokumentasi

P : selanjutnya untuk Jenis informasi dalam Peran Humas sebagai komunikator?

1-02 : jenis informasi yang Humas Perpustakaan sampaikan kepada publik adalah mengenai poster tentang kegiatan Perpustakaan UGM, pengumuman penting perpustakaan, dan terkadang melakukan siaran pers kepada publik dalam hal ini kepada civitas akademika

P : Hambatan Humas dalam menjalankan peran Humas?

1-03 : Hambatan yang Humas Perpustakaan hadapi ketika menjalankan peran Kehumasan Perpustakaan adalah tentang banyaknya staf pustakawan yang bekerja sehingga untuk menyeimbangkan kegiatan terkadang menjadi susah, misalkan informasi dari unit kerja Basisdata menghendaki informasi untuk jaringan online, yang kontennya pengen Model A, Sedangkan ada unit yang pingin nya tidak seperti itu, itulah terkadang kendala humas Perpustakaan mensinkronkan dua pandangan berbeda

P : Peran Humas dalam membina hubungan seperti apa?

- 1-02 : Untuk pihak pihak yang menjadi sasaran Humas dalam rangkan menjalin hubungan adalah dengan kegiatan yang melibatkan mahasiswa sebagai part time untuk dipekerjakan di Perpustakaan UGM
- P : Bagaimana peran humas dalam membangun citra positif?
- 1-02 : Kegiatan internal yang telah perpustakaan UGM lakukan adalah kegiatan sarasehan jumat kemarin tgl 1 maret 2019, bertepatan dengan hari ulang tahun Perpustakaan UGM yang ke-68

TRANSKIP WAWANCARA

ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UGM YOGYAKARTA MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019

Pukul : Pukul 15.00-14.15 WIB

Tempat : Ruang Kabid Basisdata Lantai 2 – Sisi Timur

Alat Rekam : Samsung Galaxy Tab S2 8.Inchi-Aplikasi Voice Recorder

Pewawancara : MH

Informan : I – 03

PERTANYAAN UMUM TENTANG PROMOSI PERPUSTAKAAN

P : Selamat Siang Bapak, perkenalkan Pak nama saya Mustofa Hadi Asal Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih diberi kesempatan untuk wawancara dengan Pak Arif sebagai Kabid Perpustakaan UGM

1-03 : Baik Mas, monggo

P : langsung saja ya Pak, maksud dan tujuan saya adalah ingin menanyakan tentang Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta

I – 03 : Enggih Monggo, penyusunan karya ilmiah ya mas, Pascasarjana?

P : Iya Pak, Penyusunan Karya Ilmiah Tesis

I – 03 : Ya Mas.

P : Pak Arif, Sudah berapa lama Bapak menjadi Kabid Basisdata Perpustakaan UGM Yogyakarta ini?

- I – 03 : Saya menjabat Kabid Basisdata Perpustakaan UGM mulai 13 Maret 2013 sampai dengan Maret 2019 artinya sudah 6 tahun, persis sekarang sudah 6 tahun ini sekarang.
- P : bila berkenan, bolehkan diceritakan mengenai tugas, fungsi dan kewenangan Kabid Basisdata Perpustakaan UGM?
- I – 03 : Pada perpustakaan biasanya ada layanan teknis dan layanan pengguna. Sedangkan saya masuk layanan teknis yang mengurus semua yang berkaitan dengan hal hal teknis perpustakaan yaitu mengurus IT, Jaringan komputer jaringan internetnya, termasuk pengembangan aplikasi program, perawatan komputer, ya gitu gitu Mas. Intinya tugas nya ya membawahi pengolahan, terus kemudian mengurus IT itu, perawatan bahan pustaka, pengadaan pustaka gitu lah
- P : Pak Arif, apakah Perpustakaan UGM menjalankan Program Promosi Perpustakaan?
- I – 03 : UGM dalam arti Perpustakaan UGM, promosi lebih kepada kegiatan. Terkait dengan kegiatan, Kegiatan kegiatan melakukan promosi. Kalau kami lebih pada konten website untuk promosi. Kami juga update informasi yang merupakan bagaian dari kegiatan promosi. Walaupun bila ada kegiatan kami gunakan poster, kalau poster lebih pada event. Untuk leaflet kami sudah tidak kami gunakan
- P : Iya pak, leaflet sudah tidak digunakan Perpustakaan, karena menurut bu Nawang informasi di dalam leaflet sudah tidak sesuai dengan perkembangan
- 1-03 : Ada beberapa kegiatan promosi yang tidak perlu dilakukan, misalkan leaflet atau brosur perpustakaan, itu sudah tidak jaman lagi. Karena sekarang sudah terdapat fasilitas internet. Mahasiswa tinggal bisa membuka website perpustakaan UGM. Sehingga keberadaan leaflet perlu dikaji atau bakhkan tidak digunakan saja
- P : Kegiatan Promosi di lingkup Kabid Basisdata, di lingkup kerja Bapak ini?
- I – 03 : Kalau di kami lebih ke basisdata, lebih ke menginformasikan dulu ketika mengembangkan mobile library itu dulu tapi. Tapi sekarang kita lebih kearah pengumuman jurnal langganan ilmiah yang dipromosikan atau disampaikan ke temen temen, tahun ini kita berlangganan apa aja, selain itu juga kita sampaikan ke website.

- P : Segmentasi promosi Perpustakaan UGM seperti apa Bapak?
- 1-03 : Segmentasi promosi perpustakaan disini adalah biasanya segmentasi mahasiswa, karena mahasiswa itu dekat dengan dunia internet terutama medsos, jadi segala kegiatan perpustakaan kami selalu disampaikan ke medsos, selain juga ada baner baner yang terpasang di pojok-pojok perpustakaan
- P :Artinya promosi perpustakaan dalam hal konten e-resources ya pak?
- 1-03 : UGM dalam arti Perpustakaan UGM, promosi lebih kepada kegiatan. Terkait dengan kegiatan, Kegiatan kegiatan melakukan promosi. Kalau kami lebih pada konten website untuk promosi. Kami juga update informasi yang merupakan bagaian dari kegiatan promosi. Walaupun bila ada kegiatan kami gunakan poster, kalau poster lebih pada event. Untuk leaflet kami sudah tidak kami gunakan
- P : untuk media promosi yang digunakan di unit kerja bapak,dalam rangka promosi perpustakaan?
- 1-03 : ya itu tadi, kami lebih cenderung online saja, kami juga menerbitkan poster digital yang kemudian dibroadcast lewat email. Kalau ada informasi langganan jurnal yang sudah dilanggan, biasanya saya sebar ke WhatsApp internal pegawai Perpustakaan UGM
- P : Bagaimana evaluasi tindak lanjut promosi perpustakaan?
- 1-03 : Ada beberapa kegiatan promosi yang tidak perlu dilakukan, misalkan leaflet atau brosur perpustakaan, itu sudah tidak jaman lagi. Karena sekarang sudah terdapat fasilitas internet. Mahasiswa tinggal bisa membuka website perpustakaan UGM. Sehingga keberadaan leaflet perlu dikaji atau bakhkan tidak digunakan saja
- P : Menurut Pak Arif, yang menjadi peluang Perpustakaan UGM?
- 1-03 : Peluang banyak, dengan adanya jejaring, IT dan berbagai aplikasi, kita bisa berbagai pengetahuan, bagi file, dan berbagi sangat gampang berbagi pengetahuan dan lebih cepat
- P : Tantangan Perpustakaan UGM dalam menjalankan Promosi Perpustakaan?

- 1-03 : Yang menjadi tantangan dari perpustakaan UGM mungkin belum adanya MOU antara penerbit dalam kaitannya dengan kegiatan promosi perpustakaan. sehingga terkadang masih tumpang tindih mana tanggungjawab antara kedua belah pihak
- P : Perencanaan Pak Arif, dalam promosi Perpustakaan?
- I-03 : hanya memberikan perencanaan anggaran, perencanaan antara bu nawang, bu cahya sebagai Humas, dan saya dilibatkan dalam perencanaan, untuk perencanaan souvenir dan sebagainya itu aja
- P : Bagaimana Perpustakaan UGM melihat peluang dalam menjalankan Promosi Perpustakaan?
- 1-03 : Adanya Perkembangan TI sangat memberikan peluang bagi perpustakaan untuk meningkatkan layanan Perpustakaan, promosi yang kita lakukan pun bisa menggunakan jejaring sosial atau media sosial, itu lah menjadi pelunang dalam menjalankan promosi perpustakaan
- P : Tujuan spesifik promosi perpustakaan dalam lingkup unit kerja bapak?
- I-03 : intinya ya agar mahasiswa menjadi tahu tentang apasaja yang dimiliki perpustakaan. karena kita sudah menganggarkan sedemikian banyak, kalau tidak dimanfaatkan, berarti kita membuang-buang anggaran promosi perpustakaan
- P : Bagaimana proses promosi perpustakaan yang dilakukan unit basisdata?
- I-03 : Tahun ini, Perpustakaan UGM melakukan promosi Perpustakaan tidaklah begitu meriah. Dulu perpustakaan bisa mengundang banyak pembicara dari luar yang dijadikan tamu undangan. Sekarang kegiatan seperti itu, tetap diadakan namun dibatasi jumlah peserta saja
- P : Kerjasama diluar Perpustakaan UGM, ada tidak pak?
- I-03 : Kerjasama yang dilakukan yaitu kerjasama sharing informasi saja mas, itu sudah termasuk bagian dari promosi perpustakaan menurut saya, karena dengan kegiatan tersebut menjadikan perpustakaan semakin dikenal oleh masyarakat luar.

- P : Apakah perpustakaan UGM menggunakan jasa advertising dalam promosi perpustakaan?
- I-03 : Tentang iklan di TV, perpustakaan tidak seperti itu Mas, tidak pake, hanya pakai banner atau poster yang terpasang pada sudut sudut perpustakaan UGM, namun tidak semua pojok dipasang mas, hanya beberapa saja yang sekiranya sudutnya bagus

INFORMAN 1**MEMBER CHECK
INFORMAN KEPALA PERPUSTAKAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra.Nawang Purwanti, M.Lib

Jabatan : Kepala Perpustakaan UGM

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian yang ditulis dalam Tesis yang berjudul "*Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta melalui Humas dan Media Sosial*" sudah sesuai dengan informasi yang saya sampaikan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya

Yogyakarta, April 2019



Dra.Nawang Purwanti, M.Lib

INFORMAN II**MEMBER CHECK
INFORMAN HUMAS PERPUSTAKAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

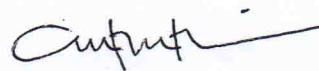
Nama : Nur Cahyati Wahyuni, S.Ant., M.Sc.

Jabatan : Humas Perpustakaan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian yang ditulis dalam Tesis yang berjudul "*Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta melalui Humas dan Media Sosial*" sudah sesuai dengan informasi yang saya sampaikan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya

Yogyakarta, April 2019



Nur Cahyati Wahyuni, S.Ant., M.Sc.

INFORMAN III**MEMBER CHECK
INFORMAN KEPALA BIDANG BASISDATA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

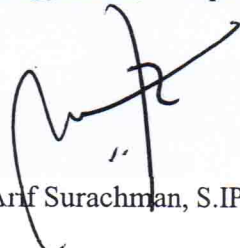
Nama : Arif Surachman, S.IP., M.B.A

Jabatan : Kepala Bidang Basisdata

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian yang ditulis dalam Tesis yang berjudul "*Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta melalui Humas dan Media Sosial*" sudah sesuai dengan informasi yang saya sampaikan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya

Yogyakarta, April 2019



Arif Surachman, S.IP., M.B.A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: http://pps.uin-suka.ac.id.

Nomor : B- 0121 /Un.02/DPPs/TU.00.2/01/2019 Yogyakarta, 21 Januari 2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Perpustakaan UGM Yogyakarta.
Di -
Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Tesis) Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut:

Nama : Moh. Mustofa Hadi, S.Hum.
NIM : 17200010017
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan & Informasi
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Tesis :

**ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN
UGM YOGYAKARTA MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL**

Di bawah bimbingan dosen: **Dr. Tafrikuhuddin, S.Ag., M.Pd.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.





UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERPUSTAKAAN

Nomor : 68/Perpus/PP/2019
Hal : Ijin Penelitian

24 Januari 2019

Yth. Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Saudara nomor B-0121/Un.02/DPPs/TU.00.2/01/2019 tanggal 21 Januari 2019 perihal tersebut dalam pokok surat, dengan ini kami dapat menerima mahasiswa atas nama:

Nama : Moh. Mustofa Hadi, S.Hum.
NIM : 17200010017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Dosen Pembimbing : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

melakukan penelitian dengan judul Tesis : “Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta Melalui Humas dan Media Sosial”

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala,



Dra. Nawang Purwanti, M.Lib.

Tembusan :





UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN
Nomor: 220/Perpus/KP/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Dra. Nawang Purwanti, M.Lib.
NIP : 196311081993032001
pangkat/golongan : Pembina Tingkat I/IVb
alamat : Perpustakaan UGM Bulaksumur Kotak Pos 16 Yogyakarta

menerangkan bahwa

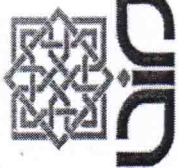
nama : Moh. Mustofa Hadi, S.Hum.
NIM : 17200010017
jenjang : Magister (S2)
program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
judul thesis : "Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta melalui Humas dan Media Sosial"

sudah melaksanakan penelitian di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada mulai bulan Januari s.d. Maret 2019

Yogyakarta, 1 April 2019

Kepala,

Dra. Nawang Purwanti, M.Lib.
NIP 196311081993032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. 0274-519709
Fxx : 0274 557978 Email pasca_yk@yahoo.com

Nama Mahasiswa : Moh. Mustofa Hadi
No. Mahasiswa : 17200010017
Judul Thesis : ANALISIS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADIAH MADA YOGYAKARTA
MELALUI HUMAS DAN MEDIA SOSIAL
Pembimbing : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.
Selesai Bimbingan : 5 April 2019

No.	Tanggal Bimbingan	Saran/Perbaikan	Tandatangan
1.	22-1-2019	Konsultasi awal Topik penelitian dan rumusan masalah	
2.	25-1-2019	Latar belakang, Rumusan Masalah, daftar pustaka	
3.	12-2-2019	buat daftar pustaka, perbaiki daftar pustaka, informasi dan jurnal	
4.	26-2-2019	ACC penelitian, tujuan penelitian, hasil wawancara	
5.	1-3-2019	penambahan Olah data kuantitatif, instrumen penelitian, hasil pembahasan	
6.	15-3-2019	documentasi, cek kutipan penelitian pada penelitian tesis	
7.	2-4-2019	Simulasi	

Catatan:

1. Kartu Ini harus diisi oleh dosen pembimbing saat bimbingan
2. Syarat maju Ujian tugas akhir/tesis minimal 4 x Pembimbingan

Menyetujui untuk maju Ujian Tugas Akhir/Munaqasyah

Tanggal 5 April 2019
Dosen Pembimbing,

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PERSONAL

- ✓ Nama : Moh. Mustofa Hadi, S.Hum
- ✓ Jenis Kelamin : Laki-laki
- ✓ Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Mei 1987
- ✓ Kewarganegaraan : Indonesia
- ✓ Agama : Islam
- ✓ Status Nikah : Belum Nikah
- ✓ Alamat Asal : Kertoharjo No.107 RT 1/RW 2, Kertoharjo, Pekalongan Selatan
- ✓ BBM : 1105H4DI
- ✓ E-Mail : mohmustofahadi@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

- ✓ MI Kertoharjo Kota Pekalongan, lulus tahun 2000
- ✓ SLTP Negeri 14 Buaran Kota Pekalongan, Lulus tahun 200
- ✓ SMA Negeri 4 Kota Pekalongan, Lulus tahun 2006
- ✓ S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang, lulus tahun 2010
- ✓ S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2019

PENDIDIKAN TAMBAHAN

- ✓ Pelatihan MS Word dan MS Excel tahun 2003 di SLTPN 14 Pekalongan
- ✓ Pelatihan MS Word lanjutan tahun 2004 di SMAN 4 Pekalongan
- ✓ Kursus Bhs Inggris IMPRESS tahun 2002-2005 Beginner -Post Intermediate
- ✓ LBPP LIA Semarang Candi Beginner 3-Intermediate 2 Tahun 2010
- ✓ Kursus Pelatihan SLIMS Jateng Software Perpustakaan, 2010
- ✓ Kursus Pelatihan STIR Mobil UKI Kota Semarang tahun 2011
- ✓ Kursus Pelatihan TOEFL di SEU Universitas Diponegoro 2011

PENGALAMAN ORGANISASI

- ✓ Wakil Danus Immaro Universitas Diponegoro Semarang tahun 2006/2007
- ✓ Anggota Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra 2006/2007

SERTIFIKAT / PIAGAM

- ✓ Sertifikat KKL Fakultas Sastra Universitas Diponegoro tahun 2008
- ✓ Sertifikat Pelatihan Jurnalistik Kenetika Fakultas Teknik Universitas Diponegoro tahun 2008
- ✓ Sertifikat Pelatihan Workshop Penulisan Buku UNIKA Semarang tahun 2008
- ✓ Sertifikat Halaqah Islam dan Peraban HTI DPD 1 Jateng tahun 2009
- ✓ Piagam Penghargaan Panitia Semnas Fakultas Ilmu Budaya tahun 2009

- ✓ Sertifikat Panitia Semnas Fakultas Ilmu Budaya tahun 2009
- ✓ Sertifikat Committee Library Management Fakultas Ilmu Budaya tahun 2009
- ✓ Sertifikat Kongres Mahasiswa Indonesia tahun 2009
- ✓ Sertifikat Peserta Pelatihan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Budaya tahun 2010
- ✓ Sertifikat Peserta Halqoh HTI DPD I Jateng tahun 2010
- ✓ Sertifikat OHSAS 18001 : 2007 Awareness tahun 2015
- ✓ Sertifikat EMS ISO 14001 : 20014 Awareness tahun 2015
- ✓ Sertifikat QMS ISO 9001 : 2008 Awareness tahun 2015
- ✓ Sertifikat TOEFL Pengembangan Pusat Bahasa pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018

PENGALAMAN PEKERJAAN

- ✓ Staf Pustakawan Perpustakaan Masjid Diponegoro Universitas Diponegoro, 2007
- ✓ Pustakawan dan Kearsipan di Perpustakaan DEPO Suara Merdeka Semarang, 2009
- ✓ Pustakawan di Perpustakaan Kantor Bank Indonesia Semarang, 2009
- ✓ Mitra Pengawas BAWASLU, Mahasiswa di Universitas Diponegoro, 2010
- ✓ Administrator, Kearsipan dan Operator, PT. AKUALITA Semarang, 2011-2013
- ✓ Pustakawan Perpustakaan Masjid Diponegoro Universitas Diponegoro, 2013-2014
- ✓ Administrator dan Kearsipan PT. AKUALITA Semarang (Training, Management and Consulting Minyak dan Gas Bumi, Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Tenaga Kerja RI), 2014-2017

KARYA ILMIAH

- ✓ Skripsi “*Efektifitas Pendidikan Pemakai dalam Kemampuan Penelusuran Informasi oleh Mahasiswa di Perpustakaan UNIKA Soegijapranata Semarang*” penelitian tanggal, 30 Maret – 12 Mei 2010, Skripsi S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang
- ✓ Jurnal Ilmiah “*Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan AKKES Asih Husada Semarang*”, diterbitkan bulan Februari 2018 oleh Jurnal Pustaka Ilmiah, Universitas Sebelas Maret Surakarta
- ✓ Tesis “*Analisis Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Humas dan Media Sosial di Perpustakaan UGM Yogyakarta*” penelitian tanggal, 26 Januari – 30 Maret 2019, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kaligaja Yogyakarta, 2019

Yogyakarta, 1 Mei 2019

Moh. Mustofa Hadi, S.Hum